

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO RENTABILITAS
DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
PADA BANK SYARIAH MANDIRI
TAHUN 2013-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Perbankan Syari'ah*

Oleh:

MAYA ASTRIA NASUTION

NPM. 1501270053



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



Unggul, Berani & Terpercaya

Dila menjab sara ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

JalankaptemMukhtarBasri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank SyariahMandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MAYA ASTRIA NASUTION
 Npm : 1501270053
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
 Dosen Pembimbing : Dody Firman, SE. MM
 Judul Skripsi : Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Mandiri.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
09/03/2019	- Buat Abstrak - Hasil Penelitian & Pembahasan → sesuaikan dengan pedoman. - Buat Tabel Analisis		
09/03/2019	- Kesimpulan & Saran - Perbaiki Abstrak - Ketentuan penulisan (Bab 1)		
11/03/2019	- Sumber kutipan (Bab 2) - Kerasukan kutipan & topik yg diteliti - Deskripsi penelitian (Bab 4) - Temuan penelitian dan pembahasan - Kesimpulan & Saran Ade ditunjuk kepada Ka Parasi & mengikuti sidang ujian hijrah		

Medan, 14 Maret 2019

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Dody Firman, SE. MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptcn Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

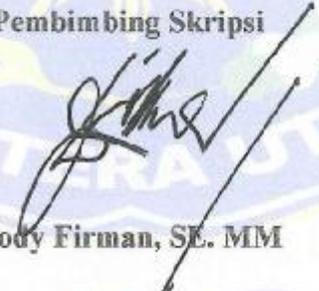
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Maya Astria Nasution
Npm : 1501270053
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Rentabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Mandiri

Medan, 14 Maret 2019

Pembimbing Skripsi


Dody Firman, SE. MM

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam


Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah


Selamat Pohan, S. Ag, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Maya Astria Nasution

NPM : 1501270053

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

HARI, TANGGAL : Selasa, 19 Maret 2019

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Maya Sari, SE, Ak, M.Si

PENGUJI II : Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjab surat ini agar dituliskan
Komer dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Maya Astria Nasution

Npm : 1501270053

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Rentabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Mandiri

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan,  Maret 2019

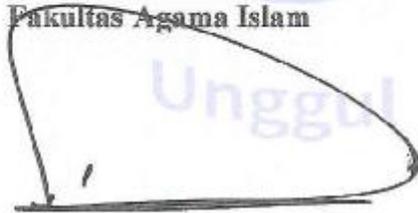
Pembimbing Skripsi


Dody Firman, SE. MM

UMSU

Diketahui/ Disetujui
Oleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam



Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program
Studi Perbankan Syariah



Selamat Pohan, S. Ag, MA

Medan, Maret 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Maya Astria Nasution
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa an. Maya Astria Nasution yang berjudul: ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO RENTABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH MANDIRI. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dody Firman, SE. MM

Medan, Maret 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Maya Astria Nasution
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa an. Maya Astria Nasution yang berjudul: ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO RENTABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH MANDIRI. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dedy Firman, SE. MM

Medan, Maret 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Maya Astria Nasution
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa an. Maya Astria Nasution yang berjudul: ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO RENTABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH MANDIRI. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dody Firman, SE. MM

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO RENTABILITAS

DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN

PADA BANK SYARIAH MANDIRI

TAHUN 2013-2017

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

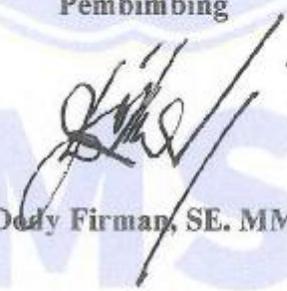
Oleh:

MAYA ASTRIA NASUTION

NPM: 1501270053

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing


Dedy Firman, SE. MM

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO RENTABILITAS

DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN

PADA BANK SYARIAH MANDIRI

Oleh:

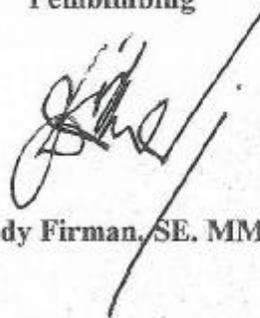
MAYA ASTRIA NASUTION

NPM: 1501270053

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, Maret 2019

Pembimbing



Dody Firman, SE. MM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2019

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kusembahkan kepada kedua orangtuaku

Ayahanda Alm. Imbalo Nasution

Ibunda Siti Saadah

Tak lekang selalu memberikan do'a kesuksesan &

Keberhasilan bagi diriku

Motto :

*"Something that has not been done often seems impossible,
and we are only sure after we have done it well"*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Astria Nasution

NPM : 1501270053

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan selamanya bahwa skripsi dengan judul “ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO RENTABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH MANDIRI” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Maret 2019

Yang Menyatakan:



Maya Astria Nasution
NPM: 1501270053

ABSTRAK

MAYA ASTRIA NASUTION. NPM : 1501270053. Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Rentabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penelitian ini untuk menganalisis Rasio Likuiditas dan Rentabilitas pada Bank Syariah Mandiri periode 2013-2017. Dan Untuk mengetahui bagaimana kondisi dan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri yang dinilai dari rasio likuiditas dan Rentabilitas dalam kurun waktu 2013 sampai 2017.

Aktiva lancar dan hutang lancar pada 5 tahun terakhir cenderung tidak stabil (flutuatif) hal ini mengindikasikan bank dalam kondisi kurang baik. Karena apabila semakin kecil current rasio maka semakin kecil juga perusahaan mampu melunasi hutang-hutangnya. Laba bersih setelah pajak dan total aktiva cenderung tidak stabil (flukuatif) hal ini mengindikasikan bank dalam keadaan kurang baik, hal ini menunjukkan bahwa bank sedang mengalami kerugian.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri memiliki kinerja yang baik apabila diukur dengan *Current Ratio* dimana Bank Syariah Mandiri memiliki rata-rata *Current Ratio* selama periode 2013-2017 sebesar 6,056. Menunjukkan tingkat rasio tidak sehat, karena rata-rata nilai *Current Ratio* di bawah ketentuan yang dikeluarkan BI yaitu sebesar $<100\%$. Apabila diukur dengan *Return on Asset (ROA)* dimana Bank Syariah Mandiri memiliki rata-rata *Return on Asset (ROA)* selama periode 2013-2017 sebesar 0,44%. Menunjukkan tingkat rasio yang cukup sehat, karena rata-rata nilai *Return on Asset (ROA)* masih diatas ketentuan yang di keluarkan oleh BI yaitu sebesar $\geq 0,5\%$.

Kata Kunci: Likuiditas, Rentabilitas, Kinerja Keuangan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan anugerah-Nya dan segala kenikmatan yang luar biasa banyaknya, sehingga penulis masih diberikan kesehatan sehingga akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada program sastra satu (S1) jurusan Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan teriring salam kepada Nabi Muhammad Saw, yang membawa manusia dari kegelapan sampai ke alam yang terang benerang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan pihak-pihak terkait dan mungkin dalam penyajiannya masih jauh dari kesempurnaan karena mungkin kiranya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan mendukung demi kesempurna skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, yakni kepada:

1. Yang teristimewa orang tua penulis yang paling penulis cintai dan penulis sayangi Ayahanda Alm. Imbalo Nasution dan Ibunda Siti Saodah yang telah memberikan kekuatan doa, moral, material kepada penulis dalam menjalani pendidikan dan kehidupan dari masa kecil sampai sekarang dan juga abang dan adik yang selalu memberi dukungan dan doa.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Selamat Pohan, S. Ag, MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Riyan Pradesyah, SE. Sy, MEI, selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dody Firman SE,MM selaku pembimbing skripsi yang ikut membantu dan membimbing penulis selama pembuatan skripsi.
7. Seluruh Bapak / Ibu Dosen dan Staff pegawai Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam masalah perkuliahan.
8. Kepada sahabat-sahabat Umayya Sure, Rezi Kafitri, dan seluruh kawan-kawan angkatan 2015 fakultas agama islam program studi perbankan syariah kelas A-Pagi yang selalu senantiasa membantu, selalu memberi semangat, menjadi tempat berdiskusi dan menjadi tempat berkeluh kesah yang menyenangkan selama kuliah.

Akhirnya dengan kerendahan hati. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua terutama bagi penulis itu sendiri, dan kiranya Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan krunia-Nya kepada kita semua.

Medan, April 2019

Wassalam Penulis :

MAYA ASTRIA NASUTION

1501270053

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Laporan Keuangan	9
a. Pengertian Laporan Keuangan.....	9
b. Tujuan Laporan Keuangan.....	10
c. Bentuk dan Unsur Laporan Keuangan.....	10
2. Analisis Laporan Keuangan	13
a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	13
b. Tujuan Dan Manfaat Analisis.....	13
c. Bentuk-Bentuk Dan Teknik Analisis	14
3. Rasio Likuiditas.....	16
a. Pengertian Rasio Likuiditas	16
b. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas	18
c. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas	19
4. Rasio Rentabilitas.....	21
a. Pengertian Rasio Rentabilitas.....	21

	b. Tujuan dan Manfaat rasio Rentabilitas.....	21
	c. Jenis-Jenis Rasio Rentabilitas	23
	5. Kinerja Keuangan.....	24
	a. Pengertian Kinerja Keuangan.....	24
	b. Tujuan Kinerja Keuangan	25
	c. Penilaian Kinerja Keuangan.....	26
	6. Hubungan Rasio Keuangan dengan Kinerja Keuangan	27
	B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	28
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	31
	A. Rancangan Penelitian.....	31
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
	C. Kehadiran Penelitian.....	32
	D. Tahap Penelitian.....	32
	E. Data dan Sumber Data	33
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
	G. Teknik Analisis Data.....	34
	H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
	A. Deskripsi Penelitian	36
	B. Temuan Penelitian.....	41
	C. Pembahasan.....	48
BAB V	PENUTUP	51
	A. Simpulan	51
	B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kriteria Current Ratio	3
Tabel 1.2	Data Aktiva Lancar dan Hutang Lancar	3
Tabel 1.3	Kriteria Return On Asset	4
Tabel 1.4	Data Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Aktiva.....	5
Tabel 3.1	Skedul Rencana Penelitian.....	31
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Analisis Current Ratio.....	39
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Analisis Return On Asset.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Logo PT. Bank Syariah Mandiri	37
Gambar 4.2	Grafik <i>Current Ratio</i> Bank Syariah Mandiri	41
Gambar 4.3	Grafik <i>Return on Asset</i> Bank Syariah Mandiri	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.¹

Bank merupakan badan usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.²

Seperti yang kita ketahui bahwa lembaga keuangan di Indonesia dibagi menjadi dua kelompok yaitu lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah. Kehadiran bank yang berdasarkan syariah di Indonesia masih dikatakan relatif baru, yaitu baru pada awal tahun 1990-an.

Sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa perbankan syariah adalah sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.³

Keberadaan perbankan syariah di dalam perekonomian suatu negara memiliki peran yang cukup penting. Karena peranan yang sangat penting, maka stabilitas lembaga perbankan khususnya perbankan syariah sangat dibutuhkan dalam suatu perekonomian. Perbankan harus memperhatikan kesehatan suatu bank yang sangat bergantung kepada pemilik dan pengelola bank.

Menurut Standar Akutansi Keuangan (IAI: 2004) Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan keuangan (yang dapat

¹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*(jakarta: Rajawali Pers, 2015), h.3

² Undang –Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

³ Undang-Undang Republik Indonesia No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian internal dari laporan keuangan. Disamping juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.⁴

Dalam menilai kinerja keuangan bank tahapan yang dilakukan yaitu dengan *me-review* data laporan keuangan, menghitung, membandingkan atau mengukur, dan menginterpretasikannya. Perhitungan yang dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan bank dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik analisis, diantaranya adalah analisis rasio.

Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling abanyak digunakan, dimana dalam perhitungan rasio ini menggunakan perhitungan aritmatika sederhana yang dapat diintegrasikan, dimana setiap perhitungan rasio akan jauh lebih bermanfaat jika dibandingkan dengan hasil perhitungan rasio tahun sebelumnya.⁵ Ada banyak analisis rasio keuangan bank yang bisa digunakan antara lain rasio likuiditas dan rasio rentabilitas. Dari berbagai rasio tersebut dapat diketahui masing-masing rasio memiliki tujuan tersendiri.

Fren Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio likuiditas bertujuan untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Rasio likuiditas bank dapat dihitung menggunakan Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*), Rasio Kas (*Cash Ratio*), Rasio Perputaran Kas, *Invebtory To Net Working*

⁴ Kumaedi, Sigit R. Prabowo, Emi Maslikha, "Analisis Likuiditas dan Rentabilitas Keuangan Bank Dalam Menilai Kinerja Bank Syariah Mandiri" dalam *Star-Study & Accounting Reseach*, vol. XI, No.2 – 2004, h. 24.

⁵ Erica Denny, "Analisi Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pt Kino Indonesia Tbk," dalam *Jurnal Ecodemica*, Vol. 2 No. 1 April 2018, h. 13.

Capital.⁶ Namun mengingat adanya keterbatasan penulis baik dari segi waktu dan kesempatan, maka penelitian ini penulis batasi hanya pada Current Ratio.

Tabel 1.1

Kriteria Current Ratio

Peringkat	Penilaian	Rasio
Peringkat 1	Sangat Sehat	Current ratio $\geq 100\%$
Peringkat 2	Sehat	$150\% \geq \text{current ratio} > 174\%$
Peringkat 3	Cukup Sehat	$66\% \geq \text{current ratio} > 81\%$
Peringkat 4	Kurang Sehat	$51\% \geq \text{current ratio} > 66\%$
Peringkat 5	Tidak Sehat	Current ratio $< 100\%$

Sumber : SE BI NO.9/24/Dpbs/2007

Tabel 1.2

Data Aktiva Lancar Dan Hutang Lancar PT Bank Syariah Mandiri

Tahun 2013-2015

Uraian	2013	2014	%	2015	%	2016	%	2017	%
Aktiva Lancar	44.389	49.643	11,84	51.473	3,69	57.182	11,09	61.203	7,03
Hutang Lancar	753.631	690.313	8,40	912.490	32,18	1.010.959	10,79	1.037.608	2,64

Sumber: Data diolah

⁶ Kasmir, *Analisis laporan keuangan*, Ed 1-6 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 129.

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa aktiva lancar dan hutang lancar cenderung tidak stabil (flutuatif) hal ini mengindikasikan bank dalam kondisi kurang baik. Karena apabila semakin kecil current rasio maka semakin kecil juga perusahaan mampu melunasi hutang-hutangnya. Menurut Fahmi, kondisi perusahaan yang memiliki current ratio yang baik adalah dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus, namun jika current rasio terlalu tinggi juga dianggap tidak baik karena dapat mengindikasikan adanya masalah seperti jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan taksiran tingkat penjualan sehingga tingkat perputaran persediaan rendah dan menunjukkan adanya over investment dalam persediaan atau adanya saldo piutang yang besar yang tak ditagih.⁷ Menurut Kasmir, apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu dianggap baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.⁸

Rasio rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Rasio profitabilitas bank dapat dihitung menggunakan Profit Margin (*Profit Margin On Sales*), *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE).⁹ Namun mengingat adanya keterbatasan penulis baik dari segi waktu dan kesempatan, maka penelitian ini penulis batasi hanya pada ROA.

⁷ Irhan Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 61.

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 135

⁹ Ibid, h. 196-199.

Tabel 1.3
Kriteria Return On Asset

Peringkat	Penilaian	Rasio
Peringkat 1	Sangat Baik	ROA>1,5%
Peringkat 2	Baik	1,25%<ROA≤1,5%
Peringkat 3	Cukup Baik	0,5%<ROA≤1,25%
Peringkat 4	Kurang Baik	0%<ROA≤0,5%
Peringkat 5	Tidak Baik	ROA≤0%

Sumber : SE BI NO.9/24/Dpbs/2007

Tabel 1.4
Data Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Aktiva Bank Syariah Mandiri
Tahun 2013-2014

Uraian	2013	2014	%	2015	%	2016	%	2017	%
Lab Bersih									
Setelah Pajak	651	72	(88,94)	290	302,78	325	12,07	365	12,31
Total Aktiva	63.965	66.956	4,68	70.370	5,10	78.832	12,03	87.940	11,55

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 1.2, atas laba bersih setelah pajak dan total aktiva cenderung tidak stabil (fluktuatif) hal ini mengindikasikan bank dalam keadaan kurang baik, dan menunjukkan bahwa bank sedang mengalami kerugian. Menurut harahap, semakin besar rasionya semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk

menghasilkan laba.¹⁰ Menurut Lukman Syamsudin, semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan.¹¹

Bank dapat dikatakan baik apabila bank tersebut telah mencapai kinerja yang baik pula, sehingga pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk kegiatan operasional yang baik diharapkan dapat membantu meningkatkan pertumbuhan keuangan secara efektif dan efisien.¹²

Untuk mengetahui kinerja keuangan perbankan syariah saat ini, penelitian mengenai analisis rasio keuangan perbankan syariah merupakan topik yang tepat untuk diteliti lebih lanjut. Dengan analisis tersebut kita dapat mengetahui dan menilai kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2013-2017.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang hasilnya dituangkan di dalam laporan tugas akhir. Agar penelitian tidak terlalu luas maka penulis hanya dibatasi dengan rasio likuiditas dan rasio Rentabilitas dengan judul **“Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Rentabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank Syariah Mandiri”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini, adapun masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Aktiva lancar dan hutang lancar pada 5 tahun terakhir cenderung tidak stabil (flutuatif) hal ini disebabkan hutang lancar lebih besar dari aktiva lancar dan mengindikasikan bank dalam kondisi kurang baik. Karena apabila semakin kecil current rasio maka semakin kecil juga perusahaan mampu melunasi hutang-hutangnya.

¹⁰Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), h. 305.

¹¹Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 63.

¹²Hery, *Analisi Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Cps. 2015), h. 29

2. Laba bersih setelah pajak dan total aktiva cenderung tidak stabil (fluktuatif) hal ini mengindikasikan bank dalam keadaan kurang baik, hal ini menunjukkan bahwa bank sedang mengalami kerugian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diuraikan diatas dapat dikatakan bahwa untuk memenuhi rasio likuiditas dan rasio rentabilitas dalam mengukur kinerja keuangan, maka penulis merumuskan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi dan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri yang dinilai dari rasio likuiditas pada tahun 2013-2017?
2. Bagaimana kondisi dan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri yang dinilai dari rasio rentabilitas pada tahun 2013-2017?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dikemukakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi dan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri yang dinilai dari rasio likuiditas dalam kurun waktu 2013 sampai 2017.
2. Untuk mengetahui bagaimana kondisi dan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri yang dinilai dari rasio rentabilitas dalam kurun waktu 2013 sampai 2017.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dikemukakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pemahaman dan pengalaman aplikatif penulis tentang analisis penilaian kinerja keuangan Bank Syariah.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran masukan yang positif dan bermanfaat dalam mengevaluasi dan memperbaiki kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah literatur ilmu pengetahuan perbankan syariah yang informatif sebagai referensi dan bahan bacaan yang berkaitan dengan permasalahan tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan di dalam standar akuntansi keuangan adalah merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, seperti sebagai laporan arus kas), catatan, laporan keuangan lain, dan materi penjelasan yang bagian dari integral dari laporan keuangan.¹³

Menurut Kasmir, laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode.

Menurut Munawir, mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk, memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna (users) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.¹⁴

Secara ringkas laporan keuangan adalah sarana informasi keuangan bagi internal perusahaan (manajemen dan karyawan) serta eksternal perusahaan (investor, bank, masyarakat, pemerintah, dll) yang menunjukkan kondisi keuangan dalam periode tertentu.

¹³ Abdulah Amri, *Bisnis, Ekonomi, Asuransi dan keuangan syariah* (Jakarta: PT Grasindo, 2009), h.171.

¹⁴ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UUP-AMP YKPN, 2002), H. 56 dalam Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan teori dan soal tanya jawab* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 21.

b. Tujuan laporan keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah dalam laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:¹⁵

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu;
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu;
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan;
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode;
- 7) Memberikan informasi tentang kinerja catatan-catatan atas laporan keuangan;
- 8) Informasi keuangan lainnya.

c. Bentuk Dan Unsur Laporan Keuangan

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laba rugi adalah

¹⁵ Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta; Rajawali Pers, 2013), h. 10

penghasilan dan beban. Laporan perubahan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca. Penyajian berbagai unsur ini dalam neraca dan laporan laba rugi memerlukan proses subklasifikasi.

Terdapat tiga bentuk laporan keuangan yang pokok, yaitu neraca laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Neraca menunjukkan jumlah kekayaan, kewajiban, dan modal sendiri perusahaan pada waktu tertentu. Laporan laba rugi menunjukkan hasil yang diperoleh selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Berikut ini akan dipaparkan ketiga bentuk laporan tersebut dan unsur-unsurnya.

1) Neraca

Neraca atau balance sheet adalah laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat yang merupakan nilai perusahaan tertentu.

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Pos-pos ini didefinisikan sebagai berikut:

Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan.

Kewajiban merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu.

Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba-rugi atau income statement/profit and loss statement membandingkan pendapatan terhadap beban pengeluarannya untuk menentukan laba (atau rugi) bersih. Laporan ini memberikan informasi tentang hasil akhir (bottom line) perusahaan selama periode tertentu. Penghasilan Bersih (laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai

dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (return on investment) atau penghasilan persaham (earnings per share).

Unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran penghasilan bersih (laba) adalah penghasilan dan beban. Pengakuan dan pengukuran penghasilan dan beban, dan karenanya juga penghasilan bersih (laba), sebagian bergantung pada konsep modal dan pemeliharaan modal yang digunakan perusahaan dalam menyusun laporan keuangannya.

Penghasilan (income) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

Beban (expenses) adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

3) Laporan Arus Kas

Arus kas berarti arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Perusahaan menyajikan arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan cara yang paling sesuai dengan bisnis perusahaan tersebut.

Beberapa unsur yang dipergunakan yang berkaitan dengan laporan arus kas didefinisikan sebagai berikut :

Aktiva operasi adalah aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan (*principal revenue-producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

Aktivitas pendanaan (*financing*) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah dan komposisi modal dan peminjaman perusahaan.¹⁶

2. Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, analisis diartikan sebagai “penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan”.¹⁷

Maka yang dimaksud analisis laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan tepat”.¹⁸

b. Tujuan dan Manfaat Analisis

Ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan. Secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode;
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan;
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki;

¹⁶ Ibid, h. 68-78

¹⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed, 4 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008). H.

¹⁸ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 189-190.

4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini;
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sedang dianggap berhasil atau gagal;
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

c. Bentuk-Bentuk dan Teknik Analisis

Untuk melakukan analisis laporan keuangan diperlukan metode dan teknis analisis yang tepat. Tujuan penentuan metode dan teknik analisis yang tepat adalah agar laporan keuangan tersebut dapat memberikan hasil yang maksimal.

Sebelum melakukan analisis laporan keuangan, diperlukan langkah-langkah atau prosedur tertentu. Langkah atau proses ini diperlukan agar urutan proses analisis mudah untuk dilakukan. Adapun langkah atau prosedur yang dilakukan dalam analisis keuangan adalah:

1. Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik untuk satu periode maupun beberapa periode;
2. Melakukan pengukuran-pengukuran atau perhitungan-perhitungan dengan rumus-rumus, sesuai dengan standar yang biasa digunakan secara cermat dan teliti, sehingga hasil yang diperoleh benar-benar tepat;
3. Melakukan perhitungan dengan memasukkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan secara cermat;
4. Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat;
5. Membuat laporan tentang posisi keuangan perusahaan;
6. Memberikan rekomendasi yang dibutuhkan sehubungan dengan hasil analisis tersebut.

Adapun jenis-jenis teknik analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis perbandingan antara laporan keuangan, merupakan analisis ini dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan lebih dari satu periode.
2. Analisis tren atau tendensi, merupakan analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu.
3. Analisis persentase per komponen, merupakan analisis yang dilakukan untuk membandingkan antara komponen yang ada dalam suatu laporan keuangan, baik yang ada di neraca maupun laporan laba rugi.
4. Analisis sumber dan pengguna dana, merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui sumber-sumber dana perusahaan dan penggunaan dana dalam suatu periode.
5. Analisis sumber dan pengguna kas, merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui sumber-sumber kas perusahaan dan penggunaan uang kas dalam suatu periode.
6. Analisis rasio, merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.
7. Analisis kredit, merupakan analisis yang digunakan untuk menilai layak atau tidaknya suatu kredit dikucurkan oleh lembaga keuangan seperti bank.
8. Analisis laba kotor merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah laba kotor dari period ke satu periode.
9. Analisis titik pulang pokok disebut juga analisis titik impas atau *break even point*. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui pada kondisi beberapa penjualan produk dilakukan dan perusahaan tidak mengalami kerugian.¹⁹

¹⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Ed. 1-6 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 67-72

3. Rasio Likuiditas

a. Pengertian Rasio Likuiditas

Likuiditas dalam islam seperti dalam firman Allah surat an-Nisa ayat 58, sebagai berikut:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ
النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا
بَصِيرًا ﴾

Artinya, “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat*”.

Rasulullah saw bersabda: “penundaan pembayaran yang dilakukan oleh orang yang telah mampu merupakan sebuah kezaliman”. (HR. Bukhari: 2135, Muslim: 2924, Tirmidzin: 1229, Nisai: 6409, Abu Dawud: 2903, Ibnu Majah: 2394, Ahmad 7034).

Ayat dan hadist diatas memerintahkan untuk menunaikan amanat termasuk didalamnya adalah melunasi utangnya, bagi yang mampu melakukannya, dan melarang menunda-nundanya.

Secara umum, rasio likuiditas merupakan suatu perbandingan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rasio ini menunjukkan

kemampuan perusahaan menutupi utang utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar.²⁰

Rasio likuiditas bank merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, bank dapat membayar kembali pencairan dana para deposannya pada saat ditagih serta dapat mencakupi permintaan kredit yang telah diajukan. Makin besar rasio ini makin likuid.²¹

Penyebab utama kejadian kekurangan dan ketidak mampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya tersebut sebenarnya adalah akibat kelalaian manajemen perusahaan dalam menjalankan usahanya. Kemudian, sebab lainnya adalah sebelumnya pihak manajemen perusahaan tidak menghitung rasio keuangan yang diberikan sehingga tidak mengetahui bahwa sebenarnya kondisi perusahaan sudah dalam keadaan tidak mampu lagi karena nilai utangnya lebih tinggi dari harta lancarnya. Seandainya perusahaan sudah menganalisis rasio yang berhubungan dengan hal tersebut, perusahaan dapat mengetahui dengan mudah kondisi dan posisi perusahaan yang sebenarnya.

Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

²⁰Samryn,L.M, *Pengantar Akutansi: Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*, Ed. 1-1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 412

²¹ Kasmir, *Analisis Lporan Keuangan*, Ed. 1-6 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 221

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan mereka sendiri. Kemudian, pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan, seperti pihak kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan, misalnya perbankan.²²

Berikut ini adalah tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas:²³

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

²²*Ibid*, h. 131

²³*Ibid*, h. 132

c. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Secara umum tujuan utama laporan keuangan digunakan adalah menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Namun, di samping itu, dari rasio likuiditas dapat diketahui hal-hal lain yang lebih spesifik yang juga masih berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semua ini tergantung dari rasio likuiditas yang digunakan.

Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan, yaitu:

1) Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio Lancar atau (Current Ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.²⁴

Rumus untuk mencari rasio kas atau cash ratio dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2) Quick Ratio (Rasio Sangat lancar)

Quick Ratio (Rasio Sangat Lancar) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan (pemilik simpanan giro, tabungan, dan deposito) dengan harta yang paling liquid yang dimiliki oleh bank.²⁵

Rumus untuk mencari rasio sangat lancar dapat digunakan sebagai berikut:

²⁴*Ibid*, h.139

²⁵*Ibid*, h. 221

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

3) Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio Cash (Cash Ratio) merupakan alat untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Rumus yang digunakan untuk mencari rasio cash adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang lancar}}$$

4) Rasio Perputaran Kas (Cash Turn Over)

Rasio Perputaran Kas (Cash Turn Over) bermanfaat untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.

Rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran kas adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

5) Inventory To Net Working Capital

Inventory To Net Working Capital merupakan rasio yang mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

Rumusan untuk mencari Inventory to net working capital dapat digunakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Net Working Capital} \\ = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar} \end{aligned}$$

4. Rasio Rentabilitas

a. Pengertian Rasio Rentabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio rentabilitas.

Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan maka akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepan.

Rasio rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Rentabilitas

Seperti rasio-rasio lain yang sudah dibahas sebelumnya, Rasio Rentabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja tetapi juga bagi pihak diluar

perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio rentabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:²⁶

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu;
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- 5) Untuk mengukur produktivitas dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;
- 7) Dan tujuan lainnya

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:²⁷

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
- 6) Manfaat lainnya.

²⁶*Ibid*, h. 197

²⁷*Ibid*, h. 198

c. Jenis-Jenis Rasio Rentabilitas

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio tersebut digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan dalam satu periode atau beberapa periode tertentu.²⁸

1) Net Profit Margin

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya.

Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100 \%$$

2) Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola *capital* yang ada untuk mendapatkan *net income*.

Rumus untuk mencari *return on equity* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\%$$

3) Return on Total Assets (ROA)

Return on Total Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan berdasarkan aktiva yang dikuasainya.²⁹

²⁸ *Ibid*, h. 234

²⁹ Lemiyana, *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer* (Palembang: NoerFikri Offset. 2015), h. 104.

Rumus untuk mencari *return on total assets* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return on Total Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

5. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut *Oxford Dictionary* kinerja merupakan suatu tindakan proses atau melakukan fungsi organisasi.³⁰ Sedangkan menurut para ahli pengertian kinerja sebagai berikut:

- 1) Menurut Whitmore, kinerja adalah suatu perbuatan, suatu prestasi, atau apa yang diperlihatkan seseorang melalui keterampilan yang nyata.
- 2) Menurut King, kinerja adalah aktifitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya.
- 3) Sedangkan menurut Suprihanto, kinerja adalah prestasi kerja yaitu hasil kerja seorang karyawan selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, misalnya standar, target atau kinerja yang telah ditentukan lebih dahulu dan disepakati bersama.

Berdasarkan pengertian kinerja di atas, maka pengertian kinerja dapat disimpulkan yaitu sebagai hasil kerja seseorang atau kelompok tertentu setelah memenuhi jumlah persyaratan selama periode tertentu yang dibandingkan dengan berbagai kemungkinan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan bersangkutan secara legal yang tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika bisnis.

Pengukuran kinerja adalah suatu penilaian yang dilakukan kepada pihak manajemen perusahaan baik para karyawan maupun manajer yang

³⁰ Moehariono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 96.

selama ini telah melakukan pekerjaannya. sedangkan menurut John H. Jockson pengukuran kinerja merupakan proses mengevaluasi seberapa baik karyawan mengerjakan pekerjaan ketika dibandingkan dengan satu standar dan kemudian mengkomunikasikan informasi tersebut. Penilaian kinerja yang dilakukan tersebut nantinya dapat dilakukan sebagai perbaikan yang berkelanjutan.³¹ Pengukuran kinerja memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui selama pelaksanaan kinerja terdapat deviasi dari rencana yang telah ditentukan, mengetahui kinerja dapat dilakukan sesuai jadwal waktu yang ditentukan, dan mengetahui hasil kinerja yang telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan atau belum.³²

Sedangkan yang dimaksud dengan kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional.³³

Manfaat yang diperoleh dari penilaian kinerja ini terutama menjadi pedoman dalam melakukan tindakan evaluasi bagi pembentukan organisasi sesuai dengan pengharapan dari berbagai pihak, yaitu bagi pihak manajemen serta komisaris perusahaan.

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Ikatan akuntansi indonesia dalam standar akuntansi keuangan menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi tersebut bermanfaat bagi sebagian kalangan penggunaan laporan keuangan dalam

³¹ Irham Fahmi, *Manajemen: Teori, Kasus, dan Solusi* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 237.

³² Wibowo, *Manajemen Kinerja* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 319.

³³ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4 (Yogyakarta: Liberty, 2010), h. 30.

rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban (*stewardship*) manajemen atas pengguna sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Tujuan peneliti kinerja keuangan adalah untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi pembayaran keuangannya pada saat ditagih.

c. Penilaian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, perlu dilibatkan analisa dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif.

Penilaian kinerja adalah sistem yang digunakan untuk menilai dan mengetahui apakah seorang karyawan telah melaksanakan pekerjaan masing-masing secara keseluruhan.³⁴

Pendekatan yang populer untuk menilai kondisi keuangan perusahaan adalah dengan mengevaluasi data akuntansi berupa laporan keuangan, hal itu disebabkan karena laporan keuangan disusun berdasarkan standar penyusunan laporan keuangan dan diterapkan secara meluas oleh berbagai perusahaan.³⁵

Adapun tujuan penilaian kinerja keuangan menurut Munawir (2000) adalah sebagai berikut:³⁶

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangan yang harus

³⁴ Jhon Soeprihanto, *Penilaian Kinerja Pengembangan Karyawan*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2009), h. 58.

³⁵ Ridwan Sundjaja, *Manajemen Keuangan 2*, (Jakarta: Literata Lintas Media, 2003), h. 8.

³⁶ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2002), h. 31

segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangan pada saat ditagih.

- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Jadi, dalam menilai keuangan dapat digunakan ukuran atau standar tertentu. Standar yang biasanya digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan. Adapun jenis perbandingan dalam analisis rasio keuangan meliputi dua bentuk yaitu perbandingan rasio masa lalu, saat ini, dan di masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama.

6. Hubungan Rasio Keuangan dengan Kinerja Keuangan

Rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat, rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan rasio itu mempunyai kegunaan masing-masing.

Menurut Warsidi dan Bambang Fahmi analisis rasio keuangan adalah “Instrumen analisis prestasi dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa

lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang mendekat pada perusahaan yang bersangkutan.³⁷

Menurut James C. Van Horne bahwa rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.³⁸ Intinya untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan rasio yang digunakan perbandingan angka-angka yang terdapat pada pos-pos laporan keuangan.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan telaah pustaka atau melihat dari beberapa buku dan karya ilmiah yang berkaitan tentang rasio keuangan. Adapun karya-karya ilmiah yang relevan dengan topik yang penulis angkat, yaitu:

Denny Erica (2018), dengan judul penelitian Analisis Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. Dalam penelitian ini maka dapat dikatakan kondisi keuangan PT. Kino Indonesia Tbk pada tahun 2016 masih dalam keadaan cukup baik dan dampak manfaatnya bagi perusahaan pada tahun tersebut masih memiliki cukup kemampuan untuk melakukan suatu tindakan didalam penjaminan dan pembayaran hutang-hutangnya kepada pihak kreditur, dan untuk manfaat lainnya dari hasil analisa rasio keuangan ini juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi para investor di dalam menginvestasikan dananya ke PT. Kino Indonesia Tbk, dikarenakan pada tahun 2016 ini keadaan dan kondisi keuangan perusahaan masih dalam keadaan cukup baik.³⁹

Emmi Fernando Saragih, Oktavianti and Yannik Ariyati (2015), dengan judul penelitian Analisa Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

³⁷ Warsidi dan Bambang, *Analisis Laporan Rasio Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.108

³⁸ Kasmir, *Analisis Lporan Keuangan*, Ed. 1-6 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 104

³⁹ Erica, Denny, "Analisis Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT. Kino Indonesia Tbk," dalam *Jurnal Ecodemica*, No. 1, Vol 2, 2018.

PT. Kalbe Farma Tbk. Dalam penelitian ini hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio lancar menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh signifikan positif atau berpengaruh negatif terhadap ROA, dimana nilai t signifikannya 0,846 lebih besar dari 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 0,207 maka hipotesis ditolak, sedangkan profit margin hipotesis diterima. Secara simultan atau bersama-sama variable CR dan MR berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Dimana nilai F sebesar 15,934 dan nilai signifikasinya sebesar 0,012, lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima.⁴⁰

Kumaedi, Sigit R. Prabowo, Emi Maslikha (2014), dengan judul Analisis Likuiditas Dan Rentabilitas Keuangan Bank Dalam Menilai Kinerja Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2003-2009). Dalam penelitian ini hasil penelitian menunjukkan bahwa dari faktor likuiditas berdasarkan rasio STM (*Short Term Mismatch*). Pada rasio ini Bank Syariah Mandiri tergolong peringkat pertama yaitu memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memelihara tingkat likuiditas yang memadai termasukantisipasi atas likuiditas yang muncul. Dalam penilaian kesehatan perbankan syariah dilihat dari rentabilitas Bank Syariah Mandiri pada Rasio ROA, *Return On Asset* (ROA) selama periode tahun 2003 sampai dengan periode 2009, ROA Bank Syariah Mandiri tergolong pada peringkat pertama sangat baik. Dari aspek likuiditas, Bank Syariah Mandiri harus mempertahankan kinerja yang telah dicapai selama ini, dan bahkan meningkatkan aspek guna lebih baik.⁴¹

Dedi Suhendro (2017), dengan judul Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Siantar Top Tbk. Dalam penelitian ini hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis rasio profitabilitas pada PT Siantar Top Tbk menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan efisien apabila ditinjau nilai rata-rata rasio Net Profit Margin karena berada diatas rata-rata industri (time series). Rasio Return On Asset (ROA) PT Siantar Top Tbk juga baik dan efisien disebabkan karena nilai laba bersih perusahaan selama penelitian cenderung

⁴⁰ Emmi Fernando Saragih et.al, "Analisa Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk," dalam *BENING*, Vol. 2, No. 1, 2015

⁴¹ Kumaedi et.al, "Analisis Likuiditas Dan Rentabilitas Keuangan Bank Dalam Menilai Kinerja Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2003-2009)," dalam *Star-Study & Accounting Research*, Vol XI, No. 2 - 2014

mengalami peningkatan dan mengakibatkan nilai *Return On Asset* (ROA) perusahaan juga meningkat. Nilai rata-rata rasio *Return On Equity* (ROE) PT Siantar Top Tbk dibawah rata-rata industri (*time series*) untuk kinerja keuangan dikatakan tidak baik dan tidak efisien, disebabkan karena kurang mengoptimalkan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih. Analisis Rasio Likuiditas (*Likuidity Ratio*) pada PT Siantar Top Tbk apabila ditinjau dari *Current Ratio* dalam menandakan keadaan likuiditas perusahaan kurang baik terlihat dari hasil perhitungan rata-rata *Current Ratio* berada dibawah rata-rata industri (*time series*) untuk kinerja keuangan dikatakan tidak baik atau IL Likuid.⁴²

Florensia Verginia Sepang, Wilfried S. Monoppo, Joanne V. Mangindaan (2018), dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Pt. Bank BRI (Persero), Tbk. Dalam penelitian ini hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas PT Bank BRI, Tbk, dengan indikator *Quick Ratio*, *Banking Ratio*, dan *Assets To Loan Ratio* diperoleh hasil bahwa kinerja keuangan bank BRI dari tahun 2015-2017 dalam keadaan likuid karena ketiga indikator tersebut memenuhi standar ketentuan rasio Bank Indonesia. Rasio solvabilitas PT. Bank BRI, Tbk dengan indikator *Primary Ratio*, *Risks Assets Ratio*, *Secondary Risk Ratio* dan *Capital Ratio* secara keseluruhan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 dinyatakan solvable karena persentase dari keempat indikator tersebut mengalami peningkatan selama 3 tahun dan memenuhi ketentuan standar kesehatan bank. Rasio profitabilitas PT Bank BRI, Tbk dengan indikator *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Return On Total Assets* mengalami penurunan.⁴³

⁴² Dedi Suhendro, "Analisi Profitabilitas Dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Sianta Top Tbk," dalam *Human Falah*, Vol. 4. No. 2 Juli – Desember 2017.

⁴³ Florensia Vergiana Sepang et. Al, "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk," dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 7. No. 2, 2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mencari data yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan, kemudian membandingkan antara hasil penelitian pada periode tertentu.

Penelitian yang dilakukan penulis didalam menganalisis analisis rasio likuiditas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja bank syariah mandiri terlebih dahulu dilakukan suatu pemahaman tentang konsep dari variabel-variabel tersebut, diantaranya adalah dengan menggunakan analisis rasio (analisis gabungan).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di perusahaan perbankan yakni di PT. Bank Syariah Mandiri pada periode 2013-2017

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan mulai bulan Desember 2018 sampai dengan February 2019. Adapun jadwal penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skedul Rencana Penelitian

No	Proses Penelitian	Bulanan/Minggu																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul				■																				
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■													
3	Bimbingan Proposal											■	■	■											
4	Seminar Proposal													■											
5	Pengumpulan Data															■	■								
6	Bimbingan Skripsi																	■	■	■					
7	Sidang Skripsi																				■	■			

C. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di Bank Syariah Mandiri. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data keuangan Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2017.

D. Tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini ada 4 tahapan yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini meliputi menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi analisis selama dan setelah pengumpulan data

4. Tahap penulisan hasil laporan

E. Data dan Sumber Data

Dua jenis data yaitu data primer dan data skunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada.⁴⁴ Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang di publikasikan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang merupakan pelengkap bagi data primer yang diperoleh dari sumber penelitian dengan memrlajari berbagai sumber dokumen. Sumber dan dokumen tersebut diperoleh dari objek penelitian yang memiliki relevansi. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data Bank Syariah Mandiri yang dikumpulkan selama penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor yang penting demi keberhasilan penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah:

⁴⁴ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, cet, 2 (Bandung Citapustaka Media Perintis, 2014). h. 66.

1. Studi Pustaka

Penelitian ini dengan mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka pada literatur dan bahan pustaka lainnya seperti artikel, jurnal, buku dan penelitian terdahulu.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi yaitu data dari keuangan yang berupa laporan neraca dan laba rugi pada PT. Bank Syariah Mandiri untuk periode lima tahun terakhir yaitu tahun 2013-2017.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu teknik analisis data yang digunakan dengan cara menumpulkan data, mengklasifikasi data, menjelaskan dan menganalisis data sehingga memberikan informasi dan gambaran tentang yang diteliti.

Adapun tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengumpulkan dan menganalisis data dari Bank Syariah Mandiri
2. Menghitung rasio likuiditas dan rasio rentabilitas Bank Syariah Mandiri berdasarkan data yang telah dikumpulkan.
3. Menilai kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri
4. Membuat kesimpulan dan analisis atas data yang diperoleh dari Bank Syariah Mandiri.

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Keabsahan temuan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan temuan hasil penelitian dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, penelitian mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.⁴⁵

2. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskriptif data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁴⁶

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan.

⁴⁵ Lexy Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h. 248

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, h.272.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Syariah Mandiri. Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu lembaga perbankan besar di Indonesia. Bank Mandiri Syariah dibentuk oleh Bank Mandiri, berperan di dalam mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri. Bank Syariah Mandiri ini didirikan dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain, terutama berkaitan dengan penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah. Dengan memiliki 854 kantor cabang yang terbesar di 33 provinsi di seluruh Indonesia.

Bank Syariah Mandiri (BSM) hadir sejak tahun 1999 setelah terjadi krisis moneter pada tahun 1997-1998. Dan sejak berdirinya bank ini sudah menggunakan konsep menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas.

Pada saat itu, krisis sudah mulai masuk di semua aspek. Mulai dari dunia politik nasional, dunia perbankan, dunia usaha dan banyak lainnya, yang secara langsung menimbulkan berbagai dampak negatif pada kehidupan rakyat Indonesia khususnya dunia perbankan. Banyak Bank Konvensional yang mendapatkan dampak buruk dari krisis ini. Akhirnya, pemerintah berusaha mengatasinya dengan cara merestrukturisasi dan merekapitalisasi bank-bank lain.

Salah satu Bank Konvensional yang terkena dampak krisis ini adalah PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi. Untuk mengatasi masalah ini, BSB berusaha untuk mengupayakan *merger* untuk mendapatkan investor asing.

Pemerintah juga mengupayakan beberapa penggabungan (*marger*) untuk beberapa bank. Salah satunya adalah marger empat bank yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo menjadi PT Bank Mandiri. Tanggal 31 Juli 1999, yaitu tanggal penggabungan ini dan menjadi tanggal lahir

Bank Mandiri yang sebagian besar saham dimiliki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik baru BSB.

Keluarnya UU No. 10 tahun 1998 menjadi titik dimana Bank Mandiri mulai membentuk layanan Perbankan Syariah. Setelah proses *merger*, Bank Mandiri membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah untuk membuat Layanan Transaksi Syariah (*dual banking system*).

UU ini juga menjadi landasan Tim Pengembangan Perbankan Syariah untuk mengubah PT Bank Susila Bakti menjadi bank syariah. Tim ini mempersiapkan segalanya, mulai dari sistem dan infrastruktur. Dan seperti yang tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999, Bank ini berubah nama dan menjadi PT Bank Syariah Mandiri.

Setelah itu keluar Gubernur Bank Indonesia meresmikan perubahan kegiatan usaha BSB dengan dikeluarkannya SK Gubernur BI No.1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Dengan ini sistem operasi BSB berubah menjadi sistem Perbankan berbasis Syariah. Dan untuk mengubah nama dari PT Bank Susila Bakti menjadi PT Bank Syariah Mandiri juga disetujui melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP. DSG/1999.

Akhirnya, Bank Syariah Mandiri resmi beroperasi. Tanggal yang menjadi awal mula Bank Syariah Mandiri lahir dan berkuat di dunia Perbankan Indonesia adalah hari Senin, 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri tumbuh menjadi Bank yang memadukan 2 konsep perbankan, yaitu idealisme usaha dan nilai rohani. Dan, perpaduan inilah yang menjadi salah satu nilai lebih dari Bank Syariah Mandiri. Dan yang terakhir, Bank Syariah Mandiri Hadir untuk Membangun Indonesia menjadi lebih baik.

a. Visi dan Misi

1) Visi :

“Bank Syariah Terdepan dan Moderat”

(The Leading & Modern Sharia Bank)

Bank Syariah Terdepan

Menjadi Bank Syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri Perbankan di Indonesia pada segmen consumer, micro, SME, commercial, dan corporate.

Bank Syariah Modern

Menjadi Bank Syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan Nasabah.

2) Misi:

- a) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- b) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- c) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- d) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- e) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Gambar II.1

Logo PT. Bank Syariah Mandiri



Pada tahun 2009 terjadi perubahan sedikit terhadap logo Bank Syariah Mandiri, hal ini mencerminkan transformasi semangat dan kesiapan untuk meraih masa depan yang lebih baik dan gemilang. Adapun perubahan ini menjadikan logo ini lebih memiliki makna yang dalam. Dari penggunaan warna logo menggunakan warna positif-negatif. Positif digunakan pada warna belakang yang terang dan cerah, sedangkan warna negatif pada warna latar belakang yang redup atau cerah. Adapun arti atau makna yang terdapat pada logo BSM diantaranya :

- 1) Penggunaan huruf kecil memiliki pengertian BSM merupakan bank yang ramah, rendah hati, dan memiliki aspirasi untuk semakin dekat dengan nasabah dan tetap bersifat membumi.
- 2) Lambang logo divisualkan dalam bentuk gelombang warna emas yang merupakan lambang kemakmuran yang dicita-citakan pada nasabah yang mau bermitra dengan BSM.
- 3) Posisi lambang logo diatas huruf logo melambangkan sikap progresif menuju kemakmuran.

Setelah melalui proses yang melibatkan seluruh jajaran pegawai sejak pertengahan 2005, lahirlah nilai-nilai perusahaan baru yang disepakati bersama untuk dijadikan pedoman oleh seluruh Pegawai Bank Syariah Mandiri yang disebut Bank Syariah Mandiri *Shared Values*. BSM *Shared Values* disingkat "ETHIC". Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut2:

1) *Excellence*

Berupaya mencapai kesempurnaan melalui perbaikan yang terpadu dan berkesinambungan, meningkatkan keahlian sesuai dengan tugas yang diberikan dan sesuai dengan tuntutan profesi bankir, serta berkomitmen pada kesempurnaan.

2) *Teamwork*

Mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi dengan cara mewujudkan iklim lalu lintas pesan yang lancar dan sehat, menghargai pendapat dan kontribusi orang lain, serta memiliki orientasi pada hasil dan nilai tambah bagi *stakeholders*.

3) *Humanity*

Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan religius dan meluruskan niat untuk mendapatkan ridha Allah.

4) *Integrity*

Menaati kode etik profesi dan berpikir serta berperilaku terpuji dengancara menerima tugas dan kewajiban sebagai amanah dan menjalankannya dengan penuh tanggung jawab sesuai ketentuan dan tututan perusahaan.

5) *Customer Focus*

Memahami dan memenuhi kebutuhan pelanggan untuk menjadikan Bank Syariah Mandiri sebagai mitra yang terpercaya dan menguntungkan dengan cara proaktif dalam menggali dan mengimplementasikan ide-ide baru untuk memberikan layanan yang lebih baik dan lebih cepat dibandingkan kompetitor.

Sebagai Bank atau lembaga keuangan tentunya Bank Syariah Mandiri perlu memperhatikan likuiditasnya dan selalu menjaga kredibilitas Bank terhadap Nasabah khususnya di masyarakat. Rasio Likuiditas bank merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Penulis membatasi analisis likuiditas hanya dari aspek Current Ratio.

Sebagai Bank atau lembaga keuangan tentunya tidak lepas dari memperoleh laba atau keuntungan. Bank Syariah Mandiri harus memperhatikan rentabilitas bank dan selalu meminimalisir hutang pada bank. Rasio Rentabiliitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penulis membatasi analisi rentabilitas hanya dari aspek Return On Asset (ROA).

B. Temuan Penelitian

Merujuk pada deskriptif penelitian di atas, maka berikut ini penulis sampaikan yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas bertujuan untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Rasio likuiditas bank dapat dihitung menggunakan Rasio Lancar (*Current Ratio*).

Tabel 4.1

Hasil perhitungan Analisis Current Rasio Tahun 2013-2017

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2013	44.389	753.631	5,89%
2014	49.643	690.313	7,19%
2015	51.473	912.490	5,64%
2016	57.182	1.010.959	5,66%
2017	61.203	1.037.608	5,90%

Dapat diketahui bahwa Current Ratio Bank Syariah Mandiri berada pada kondisi cukup baik pada tahun 2014 sebesar 7,19% artinya setiap Rp 1,- yang digunakan dari Aktiva Lancar akan menghasilkan keuntungan Rp. 0,05. Pada tahun 2015 terjadi penurunan sebesar 5,64%.

Perhitungan:

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2013} &= \frac{44.389}{753.631} \times 100 \\ &= 5,89\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2013 *Current Ratio* Bank Mandiri Syariah 5,89%, ini berarti setaiap Rp.1.- aktiva lancar dapat dijamin oleh hutang lancar sebesar Rp. 0,0589.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2014} &= \frac{49.643}{690.313} \times 100 \\ &= 7,19\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2014 *Current Ratio* Bank Mandiri Syariah 7,19%, ini berarti setaiap Rp.1.- aktiva lancar dapat dijamin oleh hutang lancar sebesar Rp. 0,0719.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2015} &= \frac{51.473}{912.490} \times 100 \\ &= 5,64\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2015 *Current Ratio* Bank Mandiri Syariah 5,64%, ini berarti setaiap Rp.1.- aktiva lancar dapat dijamin oleh hutang lancar sebesar Rp. 0,0564.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2016} &= \frac{57.182}{1.010.959} \times 100 \\ &= 5,66\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2016 *Current Ratio* Bank Mandiri Syariah 5,66%, ini berarti setaiap Rp.1.- aktiva lancar dapat dijamin oleh hutang lancar sebesar Rp. 0,0566.

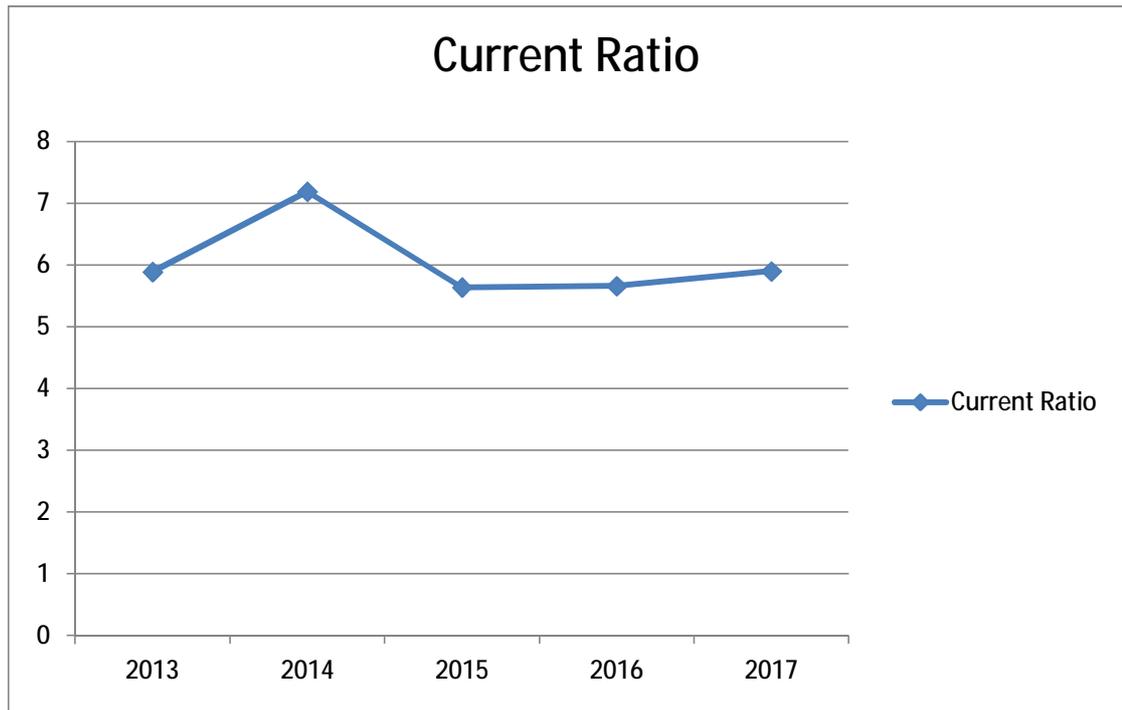
$$\begin{aligned}\text{Tahun 2017} &= \frac{61.203}{1.037.608} \times 100 \\ &= 5,90\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2017 *Current Ratio* Bank Mandiri Syariah 5,90%, ini berarti setaiap Rp.1.- aktiva lancar dapat dijamin oleh hutang lancar sebesar Rp. 0,0590.

Pada tabel di atas menunjukkan adanya fluktuasi likuiditas di Bank Syariah Mandiri. Hal ini mengindikasikan bank dalam kondisi kurang baik. Karena apabila semakin kecil *Current Ratio* maka semakin kecil juga perusahaan mampu melunasi hutang-hutangnya. Menurut Fahmi, kondisi perusahaan yang memiliki *current ratio* yang baik adalah dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus, namun jika *current rasio* terlalu tinggi juga dianggap tidak baik karena dapat mengindikasikan adanya masalah seperti jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan taksiran tingkat penjualan sehingga tingkat perputaran persediaan rendah dan menunjukkan adanya *over insvestment* dalam persediaan atau adanya saldo piutang yang besar yang tak ditagih. Menurut Kasmir, apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu dianggap baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.

Adapun grafik untuk menggambarkan posisi *Current Ratio* Bank Syariah Mandiri dari tahun 2013 sampai tahun 2017 yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.1: Grafik *Current Ratio* Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2013 nilai *Current Ratio* yang dihasilkan oleh Bank Syariah Mandiri sebesar 5,89%. Artinya, setiap Rp.1,00 hutang lancar yang dimiliki Bank Syariah Mandiri dijamin oleh aset lancar sebesar Rp.0,0589. Kemudian di tahun 2014 terjadi kenaikan nilai menjadi 7,19%, artinya, setiap Rp.1,00 hutang lancar yang dimiliki Bank Syariah Mandiri dijamin oleh aset lancar sebesar Rp.0,0719. Kemudian di tahun 2015 sampai 2017 terjadi kenaikan terus menerus yaitu 5,64%, 5,66% dan 5,90%.

2. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Rasio profitabilitas bank dapat dihitung menggunakan Return On Asset (*ROA*).⁴⁷

⁴⁷Ibid, h. 196-199.

Tabel 4. 2

Hasil Perhitungan Analisis Return on Asset (ROA) Tahun 2013-2017

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	ROA
2013	651	63.965	1,02%
2014	72	66.956	0,11%
2015	290	70.370	0,41%
2016	325	78.832	0,41%
2017	365	87.940	0,42%

Dapat diketahui bahwa ROA Bank Syariah Mandiri berada pada kondisi cukup baik pada tahun 2013 sebesar 1,02% artinya setiap Rp 1,- yang digunakan dari Total Aktiva akan menghasilkan keuntungan Rp.0,01. Pada tahun 2014 terjadi penurunan drasis sebesar 0,11% .

Perhitungan:

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{651}{63.968} \times 100 \\ &= 1,02\% \end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2013 *Return On Asset* Bank Mandiri Syariah sebesar 1,02%, ini berarti setiap Rp.1.- laba bersih dapat dijamin oleh total aktiva sebesar Rp.0,0102.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{72}{66.956} \times 100 \\ &= 0,11\% \end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2014 *Return On Asset* Bank Mandiri Syariah sebesar 0,11%, ini berarti setiap Rp.1.- laba bersih dapat dijamin oleh total aktiva sebesar Rp.0,0011.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2015} &= \frac{290}{70.370} \times 100 \\ &= 0,41\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2015 *Return On Asset* Bank Mandiri Syariah sebesar 0,41%, ini berarti setiap Rp.1.- laba bersih dapat dijamin oleh total aktiva sebesar Rp.0,0041.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2016} &= \frac{325}{78.835} \times 100 \\ &= 0,41\%\end{aligned}$$

Artinya:

Pada tahun 2016 *Return On Asset* Bank Mandiri Syariah sebesar 0,41%, ini berarti setiap Rp.1.- laba bersih dapat dijamin oleh total aktiva sebesar Rp.0,0041.

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2017} &= \frac{365}{87.940} \times 100 \\ &= 0,42\%\end{aligned}$$

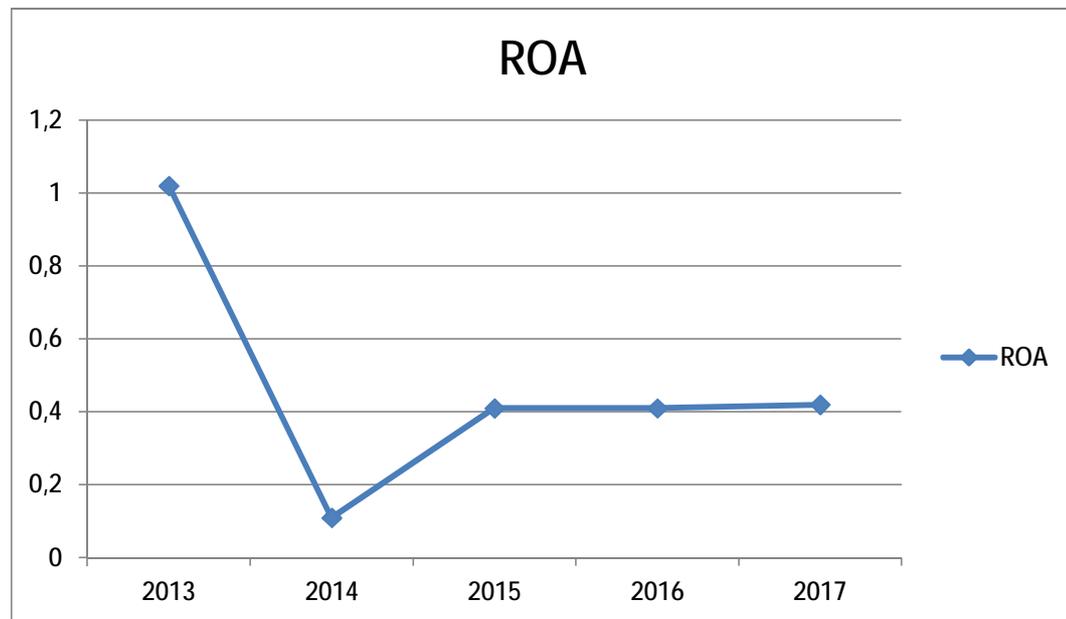
Artinya:

Pada tahun 2017 *Return On Asset* Bank Mandiri Syariah sebesar 0,42%, ini berarti setiap Rp.1.- laba bersih dapat dijamin oleh total aktiva sebesar Rp.0,0042.

Pada tabel di atas menunjukkan adanya fluktuasi rentabilitas di Bank Syariah Mandiri. Hal ini mengindikasikan bank dalam keadaan kurang baik, dan menunjukkan bahwa bank sedang mengalami kerugian. Menurut harahap, semakin besar rasionya semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.

Menurut Lukman Syamsudin, semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan.

Adapun grafik untuk menggambarkan posisi Return On Asset Bank Syariah Mandiri dari tahun 2013 sampai tahun 2017 yaitu sebagai berikut:



Gambar 4.2: Grafik Return on Asset Bank Syariah Mandiri

Berdasarkan gambar 4. 2 pada tahun 2013 nilai *Return on Asset* (ROA) yang dihasilkan sebesar 1,02%. Artinya, setiap Rp.1,00 total aset Bank Syariah Mandiri dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp.0,0102. Kemudian di tahun 2014 *Return on Asset* (ROA) mengalami penurunan drastis sebesar 0,11%. Artinya, setiap Rp.1,00 total aset Bank Syariah Mandiri dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp.0,0011. Kemudian pada tahun 2015 nilai *Return on Asset* (ROA) meningkat sebesar 0,41%, artinya, setiap Rp.1,00 total aset Bank Syariah Mandiri dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp.0,004. Kemudian pada tahun 2016-2017 terjadi kenaikan nilai menjadi 0,41 dan 0,42.

C. Pembahasan

1. Rasio Likuiditas

Dari hasil analisis Rasio Likuiditas yang dilihat dari Current Ratio pada Bank Syariah Mandiri dari tahun 2013 sampai 2017 mengalami fluktuasi. Hal ini mengindikasikan bank dalam kondisi kurang baik. Karena apabila semakin kecil Current Ratio maka semakin kecil juga perusahaan mampu melunasi hutang-hutangnya.

Pada tahun 2013, Bank Syariah Mandiri mencapai Current Ratio 5,89%, berdasarkan standar Penilaian Kesehatan Bank Syariah Indonesia (PBI) No.9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah yang berlaku mulai 24 Januari 2007, maka pada tahun 2013 kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri peringkat 5 atau tidak baik.

Pada tahun 2014 Bank Syariah Mandiri berhasil menaikkan Current Ratio menjadi 7,19%, hal ini disebabkan kenaikan asset yang diikuti kenaikan aktiva lancar. Tetapi peningkatan Current Ratio ini tidak mempengaruhi kenaikan tingkat kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri.

Pada tahun 2015 Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan Current Ratio menjadi 5,64%. Hal ini disebabkan kenaikan hutang lancar tidak diikuti kenaikan aktiva lancar.

Pada tahun 2016 Bank Syariah Mandiri mengalami kenaikan Current Ratio kembali menjadi 5,66%. Hal ini disebabkan kenaikan pada aktiva lancar.

Pada tahun 2017 Bank Syariah Mandiri mengalami kenaikan Current Ratio sebesar 5,90%. Hal ini disebabkan kenaikan pada aktiva lancar.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri memiliki kinerja yang baik apabila diukur dengan *Current Ratio* dimana Bank Syariah Mandiri memiliki rata-rata *Current Ratio* selama periode 2013-2017 sebesar 6,056. Menunjukkan tingkat rasio tidak sehat, karena

rata-rata nilai *Current Ratio* di bawah ketentuan yang dikeluarkan BI yaitu sebesar <100%.

2. Rasio Rentabilitas

Dari hasil analisis Rasio Rentabilitas yang dilihat dari Return On Asset (ROA) pada bank syariah mandiri dari tahun 2013 sampai 2017 mengalami fluktuasi. Hal ini mengindikasikan bank dalam keadaan kurang baik, dan menunjukkan bahwa bank sedang mengalami kerugian.

Pada tahun 2013 Bank Syariah Mandiri mencapai ROA 1,02%, berdasarkan standar Penilaian Kesehatan Bank Syariah dilakukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah yang berlaku mulai 24 Januari 2007, maka pada tahun 2013 kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri peringkat tiga atau cukup baik.

Pada tahun 2014 Bank Syariah Mandiri ROA mengalami penurunan drastis menjadi 0,11%, hal ini disebabkan kenaikan asset yang tidak diikuti kenaikan laba dapat mencapai peringkat empat atau kurang baik.

Pada tahun 2015 Bank Syariah Mandiri mengalami kenaikan ROA, yaitu 0,41%, hal ini disebabkan kenaikan asset yang diikuti kenaikan laba. Peningkatan ROA ini masih memberikan peringkat ke empat atau kurang baik.

Pada tahun 2016 ROA Bank Syariah Mandiri tidak mengalami kenaikan dan penurunan, yaitu 0,41%, hal ini disebabkan kenaikan asset yang diikuti kenaikan laba. Peningkatan ROA ini masih memberikan peringkat ke empat atau kurang baik.

Pada tahun 2017 ROA Bank Syariah Mandiri tidak mengalami kenaikan yang tidak terlalu banyak, yaitu 0,42%, hal ini disebabkan kenaikan asset yang diikuti kenaikan laba. Peningkatan ini juga masih saja memberikan peringkat ke empat atau kurang baik.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri memiliki kinerja yang baik apabila diukur dengan *Return on Asset* (ROA) dimana Bank Syariah Mandiri memiliki rata-rata *Return on Asset* (ROA) selama periode 2013-2017 sebesar 0,44%. Menunjukkan tingkat rasio yang cukup sehat, karena rata-rata nilai *Return on Asset* (ROA) masih diatas ketentuan yang di keluarkan oleh BI yaitu sebesar $\geq 0,5\%$.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan mengenai hasil perhitungan Rasio Likuiditas dan Rasio Rentabilitas yang dihasilkan oleh Bank Syariah Mandiri dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

1. Kinerja keuangan dilihat dari tingkat likuiditasnya, selama 5 tahun terakhir yaitu tahun 2013-2017 yang dilihat berdasarkan analisis Rasio Lancar (*Current Ratio*) mengalami ketidak stabilan (fluktuatif). Hal ini mengindikasikan bank dalam kondisi kurang baik. Karena apabila semakin kecil *Current Ratio* maka semakin kecil juga perusahaan mampu melunasi hutang-hutangnya.
2. Kinerja keuangan dilihat dari tingkat rentabilitasnya, selama 5 tahun terakhir yaitu tahun 2013-2017 yang dilihat berdasarkan Return On Asset (ROA) juga mengalami ketidakstabilan (fluktuatif). Hal ini menunjukkan bahwa bank sedang mengalami kerugian. Nilai rasio ini dibawah standar dengan demikian rentabilitas Bank Syariah Mandiri selama lima tahun terakhir yang ditinjau dari Return On Asset (ROA) dapat dinyatakan belum rentabel.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan terhadap laporan keuangan Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio rentabilitas diatas maka saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan likuiditas, Bank Syariah Mandiri sebaiknya perlu mengurangi dan menekan jumlah hutang lancar serta lebih meningkatkan aset lancar.
2. Untuk meningkatkan rentabilitas, Bank Syariah Mandiri perlu melakukan pengendalian dan penggunaan aset seoptimal mungkin dengan cara meningkatkan penghasilan/laba tanpa diikuti dengan kenaikan biaya-biaya atau dapat menekan seluruh biaya operasional Bank Syariah Mandiri, sehingga mampu menghasilkan laba yang lebih besar serta dapat memberikan jaminan terhadap yang lebih besar.
3. Bagi pembaca dapat berguna sebagai referensi serta bahan perbandingan dengan penelitian yang sama dengan variabel penelitian yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Abdulah, *Bisnis, ekonomi, Asuransi dan Keuangan Syariah*, Jakarta: PT. Grasindo. 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Ed, 4, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2008
- Erica, Denny, “Analisis Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT. Kino Indonesia Tbk”. *Jurnal Ecodemica*. No. 1, Vol 2, 2018.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta. 2011.
- Manajemen: Teori, Kasus, dan Solusi*, Bandung: Alfabeta. 2012.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2009.
- Hery. *Analisi Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Cps. 2015.
- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- *Analisis laporan keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Kaswan. *Pelatihan dan Pengembangan untuk Meningkatkan Kinerja SDM*, Jakarta: Alfabeta. 2011.
- Kumaedi et.al, “Analisis Likuiditas Dan Rentabilitas Keuangan Bank Dalam Menilai Kinerja Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2003-2009). *Star-Study & Accounting Research*. Vol XI, No. 2 – 2014
- Lemiyana. *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer*, Palembang: NoerFikri Offset. 2015.
- Maleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2002.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty. 2010.
- Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty. 2002.
- Moeheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Renyowijoyo,Muindro. *Akutansi Sektor Publik*, Jakarta: Mitra Wacana Media. 2013.

Saragih Emmi Fernando Saragih et.al, “Analisa Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk”. *BENING*. Vol. 2, No. 1, 2015

Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: Rajawali Pers. 2011

Samryn, L.M, *Pengantar Akutansi: Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*, Jakarta: Rajawali Pers. 2011.

Syafri, Sofyan Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2006.

Soeprihanto,John. *Penilaian Kinerja Pengembangan Kayawan*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. 2009.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta. 2016.

Sundjaja,Ridwan. *Manajemen Keuangan 2*, Jakarta: Literata Lintas Media. 2003.

Undang –Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.

<https://www.syariahmandiri.co.id>

LAMPIRAN

Tabel
Aktiva Lancar

Tahun	Aktiva Lancar
2013	44.389
2014	49.643
2015	51.473
2016	57.182
2017	61.203

Tabel
Hutang Lancar

Tahun	Hutang Lancar
2013	753.631
2014	690.313
2015	912.490
2016	1.010.959
2017	1.037.608

Tabel
Current Ratio

Tahun	Current Ratio
2013	5,89%
2014	7,19%
2015	5,64%
2016	5,66%
2017	5,90%

LAMPIRAN

Tabel
Laba Setelah Pajak

Tahun	Laba Setelah Pajak
2013	651
2014	(45)
2015	290
2016	325
2017	365

Tabel
Total Aktiva

Tahun	Total Aktiva
2013	63.965
2014	66.956
2015	70.370
2016	78.832
2017	87.940

Tabel
Return On Asset

Tahun	ROA
2013	1,02%
2014	-0,07%
2015	0,41
2016	0,41
2017	0,42

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
ASET			
KAS	2a	1.513.579.952.064	1.444.785.308.390
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2a,2e,3	13.026.071.161.239	9.157.117.991.948
GIRO PADA BANK LAIN	2a,2b,2c,2f,		
Pihak ketiga	4,39	375.195.231.617	518.373.235.873
Pihak berelasi		158.204.616.191	169.097.399.528
Jumlah giro pada bank lain		533.399.847.808	687.470.635.401
Cadangan kerugian penurunan nilai		(183.776.079)	(6.932.161.458)
Bersih		533.216.071.729	680.538.473.943
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2b,2c,2g,		
Pihak ketiga	5,39	70.000.000.000	-
Pihak berelasi		125.000.000.000	50.000.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain		195.000.000.000	50.000.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.950.000.000)	(500.000.000)
Bersih		193.050.000.000	49.500.000.000
INVESTASI PADA SURAT BERTAGANG	2b,2c,2h,		
termasuk nilai bersih dari premium yang belum diamortisasi sebesar Rp14.044.136.972 pada tanggal 31 Desember 2014 dan diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp343.434.796 pada tanggal 31 Desember 2013	6,39		
Pihak ketiga			
Diukur pada biaya perolehan Tersedia untuk dijual		205.320.367.968	304.994.504.003
Tersedia untuk dijual		429.755.455.568	26.405.293.949
Pihak berelasi			
Diukur pada biaya perolehan		1.184.565.718.738	1.150.208.992.397
Diukur pada nilai wajar		47.857.227.500	35.361.055.150
Jumlah investasi pada surat berharga		1.867.498.769.774	1.516.969.845.499
Cadangan kerugian penurunan nilai		(145.060.696.468)	(143.320.241.814)
Bersih		1.722.438.073.306	1.373.649.603.685

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
PIUTANG	2b,2c,2d,2i, 7,39		
<i>Murabahah</i>			
setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp13.573.697.045.882 dan Rp13.374.091.179.863 pada 31 Desember 2014 dan 2013			
Pihak ketiga		33.664.294.591.822	33.085.804.271.288
Pihak berelasi		50.343.501.874	121.571.475.843
Jumlah piutang <i>murabahah</i>		33.714.638.093.696	33.207.375.747.131
<i>Istishna</i>			
setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp3.278.520.622 dan Rp14.382.619.239 pada 31 Desember 2014 dan 2013			
Pihak ketiga		34.996.624.405	57.952.930.826
Piutang <i>Ijarah</i>			
Pihak ketiga		88.745.313.735	67.609.739.857
Jumlah piutang		33.838.380.031.836	33.332.938.417.814
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.183.989.689.678)	(970.683.944.472)
Bersih		32.654.390.342.158	32.362.254.473.342
PINJAMAN QARDH	2c,2k,8		
Pihak ketiga		3.667.281.372.925	5.613.054.861.843
Cadangan kerugian penurunan nilai		(61.881.567.630)	(58.316.069.764)
Bersih		3.585.399.805.295	5.554.738.792.079
PEMBIAYAAN	2b,2c,2j,9, 10,39		
<i>Mudharabah</i>			
Pihak ketiga		2.981.550.260.940	3.811.274.743.281
Pihak berelasi		182.580.000.000	97.489.261.239
Jumlah <i>mudharabah</i>		3.164.130.260.940	3.908.764.004.520
Cadangan kerugian penurunan nilai		(157.876.937.140)	(205.066.106.677)
Bersih		3.006.253.323.800	3.703.697.897.843
<i>Musyarakah</i>			
Pihak ketiga		7.246.315.059.775	7.197.696.504.980
Pihak berelasi		399.222.075.861	140.428.887.882
Jumlah <i>musyarakah</i>		7.645.537.135.636	7.338.125.392.862
Cadangan kerugian penurunan nilai		(314.705.553.801)	(280.418.367.296)
Bersih		7.330.831.581.835	7.048.707.025.566
Jumlah pembiayaan		10.809.667.396.576	11.246.889.397.382
Cadangan kerugian penurunan nilai		(472.582.490.941)	(494.484.473.973)
Bersih		10.337.084.905.635	10.752.404.923.409

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
SIMPANAN WADIAH	2b,2r,17,39		
<i>Giro wadiah</i>			
Pihak ketiga		4.979.986.100.014	7.362.822.871.941
Pihak berelasi		206.585.224.008	144.563.753.266
Tabungan <i>wadiah</i>			
Pihak ketiga		1.700.702.512.078	1.607.829.438.489
Pihak berelasi		116.827.950	120.826.446
Jumlah simpanan wadiah		6.887.390.664.050	9.115.336.890.142
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2b,2s,18,39		
<i>Giro wadiah</i>			
Pihak ketiga		41.407.409.741	27.681.869.683
Pihak berelasi		430.961.983	517.195.092
Jumlah simpanan dari bank lain		41.838.371.724	28.199.064.775
UTANG PAJAK	2ad,19	51.733.814.482	47.180.538.356
PEMBIAYAAN DITERIMA	2b,2t,20,39	150.000.000.000	600.000.000.000
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2c,21	1.646.397.799	2.694.056.815
LIABILITAS LAIN-LAIN	22	445.818.198.382	425.678.330.288
JUMLAH LIABILITAS		8.329.956.338.523	11.029.685.200.566
DANA SYIRKAH TEMPORER	2b,2u,23,39		
Bukan bank			
Investasi terikat			
Pihak ketiga			
Giro		2.970.106.498	3.612.062.836
Tabungan		534.109.603.480	689.174.056.925
Jumlah investasi terikat		537.079.709.978	692.786.119.761
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		20.412.437.815.901	19.709.269.202.079
Pihak berelasi		37.195.441.041	94.833.053.376
Jumlah investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		20.449.633.256.942	19.804.102.255.455
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		31.480.676.063.130	25.903.040.110.679
Pihak berelasi		455.230.039.620	931.213.624.913
Jumlah investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		31.935.906.102.750	26.834.253.735.592
Jumlah dana syirkah temporer bukan bank		52.922.619.069.670	47.331.142.110.808

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)	2b,2u,23,39		
Bank			
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i> Pihak ketiga		163.544.397.003	144.875.521.584
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i> Pihak ketiga		78.760.823.245	83.396.871.023
Jumlah dana syirkah temporer bank		242.305.220.248	228.272.392.607
<i>Musyarakah - giro mudharabah</i> <i>musytarakah</i> Pihak ketiga		10.562.836.278	14.262.559.498
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		53.175.487.126.196	47.573.677.062.913
SURAT BERTAHAGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN	2b,2v,24,39		
Pihak ketiga		405.000.000.000	405.000.000.000
Pihak berelasi		95.000.000.000	95.000.000.000
Jumlah		500.000.000.000	500.000.000.000
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp5.000 per saham			
Modal dasar - 500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 297.804.387 saham pada 31 Desember 2014 dan 2013	25	1.489.021.935.000	1.489.021.935.000
Keuntungan/(kerugian) bersih yang belum direalisasi atas surat-surat berharga tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak tanggungan		2.755.455.568	(446.029.412)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	28	297.804.387.000	291.648.713.000
Belum ditentukan penggunaannya		3.147.397.042.504	3.081.774.295.722
JUMLAH EKUITAS		4.936.978.820.072	4.861.998.914.310
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		66.942.422.284.791	63.965.361.177.789

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB			
Pendapatan dari jual beli			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>		3.873.015.559.349	3.773.500.454.359
Pendapatan bersih <i>istishna</i>		5.215.433.615	6.131.214.513
Jumlah pendapatan dari jual beli	2w,30	3.878.230.992.964	3.779.631.668.872
Pendapatan dari sewa			
Pendapatan <i>ijarah</i> - bersih	2w,30	25.373.925.745	42.677.442.776
Pendapatan dari bagi hasil	30		
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		420.135.918.984	543.973.127.108
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		750.937.379.666	704.006.732.169
Jumlah pendapatan bagi hasil	2w,30	1.171.073.298.650	1.247.979.859.277
Pendapatan usaha utama lainnya	2x,30	471.883.094.684	367.562.425.529
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib		5.546.561.312.043	5.437.851.396.454
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	2y,31	(2.451.301.867.709)	(2.080.941.725.825)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		3.095.259.444.334	3.356.909.670.629
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	2aa,2b,32,39		
Pendapatan imbalan jasa perbankan		1.002.424.805.531	1.193.130.200.084
Pendapatan imbalan investasi terikat		128.049.760	288.532.495
Jumlah pendapatan usaha lainnya		1.002.552.855.311	1.193.418.732.579
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian	2b,2ab,33,39	(1.359.776.221.349)	(1.192.402.774.018)
Beban administrasi	34	(1.146.908.757.903)	(1.125.393.507.431)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	2c,2d,35	(974.558.277.516)	(837.322.319.025)
Beban penyusutan aset tetap		(202.091.011.286)	(187.285.335.024)
Beban bagi hasil pembiayaan diterima		(47.172.379.440)	(53.048.704.960)
Beban bagi hasil surat berharga subordinasi yang diterbitkan		(51.170.527.434)	(47.700.748.473)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	2c,35	(30.558.536.472)	(34.902.784.293)
Pembentukan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2c,35	1.073.206.082	1.660.101.530
Beban usaha lain:	36		
Beban bonus simpanan <i>wadiah</i>		(63.764.165.601)	(66.907.487.861)
Beban lainnya		(123.949.793.315)	(109.459.961.260)
Jumlah beban usaha		(3.998.876.464.234)	(3.652.763.520.815)
LABA USAHA		98.935.835.411	897.564.882.393

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA			
	2ac,37		
Pendapatan non-usaha		15.597.902.968	9.747.808.077
Beban non-usaha		(1.924.903.690)	(813.796.301)
Jumlah pendapatan dan beban non-usaha		13.672.999.278	8.934.011.776
LABA SEBELUM ZAKAT DAN MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		112.608.834.689	906.498.894.169
ZAKAT	42	(2.815.220.867)	(22.662.472.354)
LABA SEBELUM MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	19	109.793.613.822	883.836.421.815
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
	2ad,19		
Kini		(69.059.284.500)	(255.966.222.500)
Tanggung		31.044.091.460	23.369.990.155
Beban pajak penghasilan - bersih		(38.015.193.040)	(232.596.232.345)
LABA NETO		71.778.420.782	651.240.189.470
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA			
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak		3.201.484.980	(709.821.685)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		74.979.905.762	650.530.367.785
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2ae	241	2.232

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
ASET			
KAS		1.086.568.761.849	1.611.124.530.574
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	3	13.004.699.868.197	8.312.710.997.930
GIRO PADA BANK LAIN	4,39		
Pihak ketiga		1.442.795.281.194	429.369.612.410
Pihak berelasi		<u>108.224.489.866</u>	<u>101.616.445.423</u>
Jumlah giro pada bank lain		1.551.019.771.060	530.986.057.833
Penyisihan kerugian		<u>(54.103.576)</u>	<u>(230.214.636)</u>
Bersih		1.550.965.667.484	530.755.843.197
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	5,39		
Pihak berelasi		<u>320.000.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah penempatan pada bank lain		320.000.000.000	-
Penyisihan kerugian		<u>(3.200.000.000)</u>	<u>-</u>
Bersih		316.800.000.000	-
INVESTASI PADA SURAT BERTHARGA	6,39		
Termasuk nilai bersih dari premium yang belum diamortisasi sebesar masing-masing Rp20.186.932.441 dan Rp97.694.649.485 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015			
Pihak ketiga			
Diukur pada biaya perolehan		204.146.267.976	295.201.130.074
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		300.188.934.840	300.255.580.412
Pihak berelasi			
Diukur pada biaya perolehan		5.465.567.190.655	6.487.553.251.335
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		611.729.340.439	601.174.450.064
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		<u>4.922.092.500</u>	<u>42.741.099.758</u>
Jumlah investasi pada surat berharga		6.586.553.826.410	7.726.925.511.643
Penyisihan kerugian		<u>(151.173.908.354)</u>	<u>(151.924.777.034)</u>
Bersih		6.435.379.918.056	7.575.000.734.609

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
PIUTANG	7,39		
Murabahah			
setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp17.194.802.904.182 dan Rp15.303.224.631.757 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015			
Pihak ketiga		34.949.086.891.241	34.192.785.110.699
Pihak berelasi		<u>1.249.255.041.790</u>	<u>614.220.094.245</u>
Jumlah piutang <i>murabahah</i>		36.198.341.933.031	34.807.005.204.944
Istishna			
setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp419.226.808 dan Rp628.065.301 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015			
Pihak ketiga		6.041.970.162	11.593.251.123
Piutang Ijarah			
Pihak ketiga		<u>7.701.698.870</u>	<u>18.286.157.286</u>
Jumlah piutang		36.212.085.602.063	34.836.884.613.353
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian		<u>(1.424.619.716.183)</u>	<u>(1.393.313.879.602)</u>
Bersih		34.787.465.885.880	33.443.570.733.751
PINJAMAN QARDH	8		
Pihak ketiga		1.971.070.612.725	1.967.130.035.791
Penyisihan kerugian		<u>(7.749.200.885)</u>	<u>(35.446.225.597)</u>
Bersih		1.963.321.411.840	1.931.683.810.194
PEMBIAYAAN	9,10,39		
Mudharabah			
Pihak ketiga		3.083.779.918.837	2.734.766.081.599
Pihak berelasi		<u>67.421.364.133</u>	<u>153.800.000.000</u>
Jumlah <i>mudharabah</i>		3.151.201.282.970	2.888.566.081.599
Penyisihan kerugian		<u>(65.586.162.046)</u>	<u>(54.383.189.445)</u>
Bersih		3.085.615.100.924	2.834.182.892.154
Musyarakah			
Pihak ketiga		12.464.154.042.073	9.805.888.577.926
Pihak berelasi		<u>874.508.090.207</u>	<u>785.188.290.833</u>
Jumlah <i>musyarakah</i>		13.338.662.132.280	10.591.076.868.759
Penyisihan kerugian		<u>(337.604.472.636)</u>	<u>(313.808.678.399)</u>
Bersih		13.001.057.659.644	10.277.268.190.360
Jumlah pembiayaan		16.489.863.415.250	13.479.642.950.358
Penyisihan kerugian		<u>(403.190.654.682)</u>	<u>(368.191.867.844)</u>
Bersih		16.086.672.760.568	13.111.451.082.514

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
TAGIHAN AKSEPTASI	11,39		
Pihak ketiga		79.301.480.749	195.871.609.624
Pihak berelasi		<u>34.728.359.720</u>	<u>64.453.072.302</u>
Jumlah tagihan akseptasi		114.029.840.469	260.324.681.926
Penyisihan kerugian		<u>(1.140.298.407)</u>	<u>(2.603.246.819)</u>
Bersih		112.889.542.062	257.721.435.107
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH	12		
Nilai perolehan		1.330.260.445.854	1.045.335.902.400
Akumulasi penyusutan		<u>(423.070.185.362)</u>	<u>(239.287.481.360)</u>
Bersih		907.190.260.492	806.048.421.040
PENYERTAAN MODAL SEMENTARA	13,39		
Pihak berelasi		50.331.426.038	50.331.426.038
Penyisihan kerugian		<u>(7.549.713.906)</u>	<u>(7.549.713.906)</u>
Bersih		42.781.712.132	42.781.712.132
ASET TETAP	14		
Nilai perolehan		2.252.675.681.513	2.178.243.810.596
Akumulasi penyusutan		<u>(1.279.402.395.550)</u>	<u>(1.054.107.454.707)</u>
Nilai buku		973.273.285.963	1.124.136.355.889
ASET LAIN			
Aset pajak tangguhan - bersih	21	226.034.980.900	230.124.698.415
Agunan yang diambil alih		939.469.787	939.469.787
Penyisihan kerugian		<u>(939.469.787)</u>	<u>(939.469.787)</u>
Bersih		-	-
Lainnya - bersih	15	<u>1.337.677.534.848</u>	<u>1.392.598.588.739</u>
Jumlah		1.563.712.515.748	1.622.723.287.154
JUMLAH ASET		<u>78.831.721.590.271</u>	<u>70.369.708.944.091</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS SEGERA	16,39		
Pihak ketiga		891.152.578.851	849.335.421.220
Pihak berelasi		<u>119.806.413.838</u>	<u>63.154.337.125</u>
Jumlah		1.010.958.992.689	912.489.758.345
BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN	17	71.489.321.657	54.582.427.193

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
SIMPANAN WADIAH	18,39		
<i>Giro wadiah</i>			
Pihak ketiga		6.505.792.577.273	5.601.978.405.434
Pihak berelasi		355.057.827.444	216.729.939.843
Tabungan <i>wadiah</i>			
Pihak ketiga		2.593.404.868.519	2.239.201.724.709
Pihak berelasi		<u>32.155.921</u>	<u>39.016.555</u>
Jumlah simpanan <i>wadiah</i>		9.454.287.429.157	8.057.949.086.541
SIMPANAN DARI BANK LAIN	19,39		
<i>Giro wadiah</i>			
Pihak ketiga		39.572.055.963	6.361.636.707
Pihak berelasi		<u>16.990.983.028</u>	<u>38.062.237.765</u>
Jumlah simpanan dari bank lain		56.563.038.991	44.423.874.472
LIABILITAS AKSEPTASI	20,39		
Pihak ketiga		114.029.840.469	259.500.274.011
Pihak berelasi		<u>-</u>	<u>824.407.915</u>
Jumlah liabilitas akseptasi		114.029.840.469	260.324.681.926
UTANG PAJAK	21	79.863.606.994	105.699.388.646
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	22	14.256.954.058	24.883.250.178
LIABILITAS LAIN-LAIN	23	<u>431.347.300.531</u>	<u>422.754.579.533</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>11.232.796.484.546</u>	<u>9.883.107.046.834</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER	24,39		
Bukan bank			
Investasi terikat			
Pihak ketiga			
<i>Giro</i>		62.342.711.683	1.001.076.915
Tabungan		<u>1.497.199.165.882</u>	<u>1.057.745.803.647</u>
Jumlah investasi terikat		1.559.541.877.565	1.058.746.880.562
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		23.632.544.280.548	21.470.086.533.585
Pihak berelasi		<u>28.046.757.272</u>	<u>228.058.809.746</u>
Jumlah investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		23.660.591.037.820	21.698.145.343.331
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		34.327.414.830.396	30.849.240.407.196
Pihak berelasi		<u>941.444.627.340</u>	<u>438.296.567.142</u>
Jumlah investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		<u>35.268.859.457.736</u>	<u>31.287.536.974.338</u>
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer bukan bank		60.488.992.373.121	54.044.429.198.231

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER	24,39		
(lanjutan)			
Bank			
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i> Pihak ketiga		258.324.801.453	244.384.621.261
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i> Pihak ketiga		<u>77.588.976.546</u>	<u>73.548.098.422</u>
Jumlah dana syirkah temporer bank		335.913.777.999	317.932.719.683
<i>Musarakah - giro mudharabah musytarakah</i> Pihak ketiga		<u>6.582.023.243</u>	<u>10.501.215.161</u>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>60.831.488.174.363</u>	<u>54.372.863.133.075</u>
SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN	25,39		
Pihak ketiga		112.000.000.000	405.000.000.000
Pihak berelasi		<u>263.000.000.000</u>	<u>95.000.000.000</u>
JUMLAH SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN		<u>375.000.000.000</u>	<u>500.000.000.000</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp5.000 per saham			
Modal dasar - 500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 397.804.387 saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	26	1.989.021.935.000	1.989.021.935.000
Dana setoran modal	27	500.000.000.000	-
Selisih revaluasi aset tetap, setelah pajak (Kerugian)/keuntungan aktuarial, setelah pajak	14	344.037.987.242 (14.979.122.117)	344.037.987.242 32.224.731.338
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak		6.440.179.484	5.951.934.681
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	28	397.804.387.000	297.804.387.000
Belum ditentukan penggunaannya		<u>3.170.111.564.753</u>	<u>2.944.697.788.921</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>6.392.436.931.362</u>	<u>5.613.738.764.182</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN DAN EKUITAS		<u>78.831.721.590.271</u>	<u>70.369.708.944.091</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016**
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB			
Pendapatan dari jual beli			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>	30	4.048.482.276.254	3.831.542.063.553
Pendapatan bersih <i>istishna</i>		<u>82.811.267</u>	<u>1.148.114.167</u>
Jumlah pendapatan dari jual beli	30	4.048.565.087.521	3.832.690.177.720
Pendapatan dari sewa			
Pendapatan <i>ijarah</i> -bersih	30	49.153.723.051	118.568.245.400
Pendapatan dari bagi hasil	30		
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		362.082.780.353	364.449.540.683
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		<u>1.104.685.495.043</u>	<u>887.759.782.682</u>
Jumlah pendapatan bagi hasil	30	1.466.768.275.396	1.252.209.323.365
Pendapatan usaha utama lainnya	30,39	<u>903.410.162.970</u>	<u>756.548.156.607</u>
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib		6.467.897.248.938	5.960.015.903.092
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	31	<u>(2.339.719.726.387)</u>	<u>(2.438.224.170.055)</u>
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		4.128.177.522.551	3.521.791.733.037
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	32,39		
Pendapatan imbalan jasa perbankan		860.037.966.451	938.785.565.880
Pendapatan imbalan investasi terikat		<u>32.783.538</u>	<u>73.677.840</u>
Jumlah pendapatan usaha lainnya		860.070.749.989	938.859.243.720
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian	33,39	(1.485.174.807.624)	(1.370.214.646.997)
Beban administrasi	34	(1.327.904.125.999)	(1.210.020.556.869)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan penyisihan kerugian aset produktif	35	(1.107.030.619.915)	(991.024.877.662)
Beban penyusutan aset tetap		(230.409.441.143)	(216.391.385.906)
Beban bagi hasil pembiayaan diterima		-	(1.058.467.742)
Beban bagi hasil surat berharga subordinasi yang diterbitkan		(43.974.034.275)	(53.080.290.112)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif	35	(72.487.612.542)	(33.123.890.635)
Pembentukan/(pembalikan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	35	10.089.621.949	(22.357.509.274)
Beban usaha lain:	36		
Beban bonus simpanan <i>wadiah</i>		(60.338.941.784)	(58.577.086.939)
Beban lainnya		<u>(228.030.970.719)</u>	<u>(134.886.735.715)</u>
Jumlah beban usaha		<u>(4.545.260.932.052)</u>	<u>(4.090.735.747.851)</u>
LABA USAHA		442.987.340.488	369.915.228.906

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA	37		
Pendapatan non-usaha		6.991.286.020	16.795.574.959
Beban non-usaha		<u>(4.128.080.955)</u>	<u>(2.991.519.916)</u>
Jumlah pendapatan dan beban non-usaha		2.863.205.065	13.804.055.043
LABA/(RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN		445.850.545.553	383.719.283.949
ZAKAT	42	<u>(11.146.263.639)</u>	<u>(9.592.982.099)</u>
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	21	434.704.281.914	374.126.301.850
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	21		
Kini		(89.466.170.750)	(69.763.427.750)
Tanggungan		<u>(19.824.335.333)</u>	<u>(14.787.154.318)</u>
Beban pajak penghasilan - bersih		<u>(109.290.506.083)</u>	<u>(84.550.582.068)</u>
LABA/(RUGI) BERSIH		<u>325.413.775.831</u>	<u>289.575.719.782</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA:			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan revaluasi aset tetap (Kerugian)/keuntungan aktuarial		-	344.037.987.242
		(47.203.853.455)	44.964.340.543
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual		650.993.071	4.261.972.150
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		<u>(162.748.268)</u>	<u>(1.065.493.037)</u>
Jumlah penghasilan komprehensif lain		(46.715.608.652)	392.198.806.898
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>278.698.167.179</u>	<u>681.774.526.680</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2af	818	946

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016 ^{*)}</u>
ASET			
KAS		1.135.610	1.086.569
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	3	14.391.293	13.004.700
GIRO PADA BANK LAIN	4,38		
Pihak ketiga		479.636	1.442.795
Pihak berelasi		<u>221.722</u>	<u>108.225</u>
Jumlah giro pada bank lain		701.358	1.551.020
Penyisihan kerugian		<u>(11)</u>	<u>(54)</u>
Bersih		701.347	1.550.966
INVESTASI PADA SURAT BERTHARGA	5,38		
Termasuk nilai bersih dari premium yang belum diamortisasi sebesar masing-masing Rp13.134 dan Rp20.187 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016			
Pihak ketiga			
Diukur pada biaya perolehan		201.153	204.146
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		200.084	300.189
Pihak berelasi			
Diukur pada biaya perolehan		9.241.253	5.785.567
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		611.675	611.730
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		<u>1.391</u>	<u>4.922</u>
Jumlah investasi pada surat berharga		10.255.556	6.906.554
Penyisihan kerugian		<u>(19.912)</u>	<u>(154.374)</u>
Bersih		10.235.644	6.752.180

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016 *)
PIUTANG	6,38		
<i>Murabahah</i>			
setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp18.773.555 dan Rp17.194.803 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016			
Pihak ketiga		35.630.253	34.949.087
Pihak berelasi		<u>603.484</u>	<u>1.249.255</u>
Jumlah piutang <i>murabahah</i>		36.233.737	36.198.342
<i>Istishna</i>			
setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp376 dan Rp419 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016			
Pihak ketiga		3.144	6.042
Piutang <i>Ijarah</i>			
Pihak ketiga		<u>13.706</u>	<u>7.702</u>
Jumlah piutang		36.250.587	36.212.086
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penyisihan kerugian		<u>(1.511.157)</u>	<u>(1.424.620)</u>
Bersih		34.739.430	34.787.466
PINJAMAN <i>QARDH</i>	7		
Pihak ketiga		2.617.592	1.971.071
Penyisihan kerugian		<u>(8.021)</u>	<u>(7.750)</u>
Bersih		2.609.571	1.963.321
PEMBIAYAAN	8,9,38		
<i>Mudharabah</i>			
Pihak ketiga		3.220.460	3.083.780
Pihak berelasi		<u>178.291</u>	<u>67.421</u>
Jumlah <i>mudharabah</i>		3.398.751	3.151.201
Penyisihan kerugian		<u>(38.388)</u>	<u>(65.586)</u>
Bersih		3.360.363	3.085.615
<i>Musyarakah</i>			
Pihak ketiga		14.452.257	12.464.154
Pihak berelasi		<u>3.187.956</u>	<u>874.508</u>
Jumlah <i>musyarakah</i>		17.640.213	13.338.662
Penyisihan kerugian		<u>(372.138)</u>	<u>(337.604)</u>
Bersih		17.268.075	13.001.058
Jumlah pembiayaan		21.038.964	16.489.863
Penyisihan kerugian		<u>(410.526)</u>	<u>(403.190)</u>
Bersih		20.628.438	16.086.673

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016 ¹⁾</u>
TAGIHAN AKSEPTASI	10,38		
Pihak ketiga		34.069	79.302
Pihak berelasi		<u>64.485</u>	<u>34.728</u>
Jumlah tagihan akseptasi		98.554	114.030
Penyisihan kerugian		<u>(985)</u>	<u>(1.140)</u>
Bersih		97.569	112.890
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH	11		
Nilai perolehan		1.207.704	1.330.260
Akumulasi penyusutan		<u>(419.935)</u>	<u>(423.070)</u>
Bersih		787.769	907.190
PENYERTAAN MODAL SEMENTARA	12,38		
Pihak berelasi		50.332	50.332
Penyisihan kerugian		<u>(7.550)</u>	<u>(7.550)</u>
Bersih		42.782	42.782
ASET TETAP	13		
Nilai perolehan		2.266.024	2.252.676
Akumulasi penyusutan		<u>(1.384.520)</u>	<u>(1.279.403)</u>
Nilai buku		881.504	973.273
ASET LAIN			
Aset pajak tangguhan - bersih	20	272.709	226.035
Agunan yang diambil alih		939	939
Penyisihan kerugian		<u>(939)</u>	<u>(939)</u>
Bersih		-	-
Lainnya - bersih	14	<u>1.416.108</u>	<u>1.337.677</u>
Jumlah		1.688.817	1.563.712
JUMLAH ASET		<u>87.939.774</u>	<u>78.831.722</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS SEGERA	15,38		
Pihak ketiga		880.033	891.153
Pihak berelasi		<u>157.575</u>	<u>119.806</u>
Jumlah		1.037.608	1.010.959
BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN	16	89.592	71.489

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016 ¹⁾
SIMPANAN WADIAH	17,38		
<i>Giro wadiah</i>			
Pihak ketiga		7.745.976	6.505.793
Pihak berelasi		689.800	355.058
<i>Tabungan wadiah</i>			
Pihak ketiga		3.193.479	2.593.405
Pihak berelasi		79	32
Jumlah simpanan <i>wadiah</i>		11.629.334	9.454.288
SIMPANAN DARI BANK LAIN	18,38		
<i>Giro wadiah</i>			
Pihak ketiga		3.533	39.572
Pihak berelasi		65.851	16.991
Jumlah simpanan dari bank lain		69.384	56.563
LIABILITAS AKSEPTASI	19,38		
Pihak ketiga		80.608	114.030
Pihak berelasi		17.946	-
Jumlah liabilitas akseptasi		98.554	114.030
UTANG PAJAK	20	181.775	79.864
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	21	32.366	14.257
LIABILITAS LAIN-LAIN	22	392.822	431.347
JUMLAH LIABILITAS		13.531.435	11.232.797
DANA SYIRKAH TEMPORER	23,38		
Bukan bank			
<i>Investasi terikat</i>			
Pihak ketiga			
Giro		518.962	62.343
Tabungan		1.331.247	1.497.199
Jumlah investasi terikat		1.850.209	1.559.542
<i>Investasi tidak terikat tabungan mudharabah</i>			
Pihak ketiga		26.831.360	23.632.544
Pihak berelasi		38.129	28.047
Jumlah investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		26.869.489	23.660.591
<i>Investasi tidak terikat deposito mudharabah</i>			
Pihak ketiga		35.557.274	34.327.415
Pihak berelasi		990.515	941.444
Jumlah investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		37.547.789	35.268.859
Jumlah dana <i>syirkah temporer</i> bukan bank		66.267.487	60.488.992

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016 ^{*)}
DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)	23,38		
Bank			
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		316.574	258.325
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		<u>128.715</u>	<u>77.589</u>
Jumlah dana syirkah temporer bank		<u>445.289</u>	<u>335.914</u>
<i>Musyarakah - giro mudharabah musytarakah</i>			
Pihak ketiga		<u>6.322</u>	<u>6.582</u>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>66.719.098</u>	<u>60.831.488</u>
SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN	24,38		
Pihak ketiga		112.000	112.000
Pihak berelasi		<u>263.000</u>	<u>263.000</u>
JUMLAH SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN		<u>375.000</u>	<u>375.000</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp5.000 per saham			
Modal dasar - 500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 497.804.387 dan 397.804.387 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	25	2.489.022	1.989.022
Dana setoran modal	26	500.000	500.000
Selisih revaluasi aset tetap, setelah pajak	13	344.038	344.038
Keuntungan/(kerugian) aktuarial, setelah pajak		46.340	(14.979)
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak		1.759	6.440
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	27	497.804	397.804
Belum ditentukan penggunaannya		<u>3.435.278</u>	<u>3.170.112</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>7.314.241</u>	<u>6.392.437</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN DAN EKUITAS		<u>87.939.774</u>	<u>78.831.722</u>

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB			
Pendapatan dari jual beli			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>	29	4.335.905	4.048.482
Pendapatan bersih <i>istishna</i>		<u>123</u>	<u>83</u>
Jumlah pendapatan dari jual beli	29	4.336.028	4.048.565
Pendapatan dari sewa			
Pendapatan <i>ijarah</i> - bersih	29	145.568	49.154
Pendapatan dari bagi hasil	29		
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		363.818	362.083
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		<u>1.384.132</u>	<u>1.104.685</u>
Jumlah pendapatan bagi hasil	29	1.747.950	1.466.768
Pendapatan usaha utama lainnya	29,38	<u>1.057.128</u>	<u>903.410</u>
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib		7.286.674	6.467.897
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	30	<u>(2.541.130)</u>	<u>(2.339.720)</u>
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		4.745.544	4.128.177
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	31,38		
Pendapatan imbalan jasa perbankan		943.252	860.038
Pendapatan imbalan investasi terikat		<u>-</u>	<u>33</u>
Jumlah pendapatan usaha lainnya		943.252	860.071
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian	32,38	(1.599.262)	(1.485.175)
Beban administrasi	33	(1.284.575)	(1.327.904)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan penyisihan kerugian aset produktif	34	(1.710.833)	(1.107.031)
Beban penyusutan aset tetap		(191.880)	(230.409)
Beban bagi hasil surat berharga subordinasi yang diterbitkan		(37.500)	(43.974)
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif (Pembentukan)/pembalikan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	34	(105.596)	(72.488)
Beban usaha lain:	35	(18.022)	10.090
Beban bonus simpanan <i>wadiah</i>		(66.692)	(60.339)
Beban lainnya		<u>(204.230)</u>	<u>(228.031)</u>
Jumlah beban usaha		<u>(5.218.590)</u>	<u>(4.545.261)</u>
LABA USAHA		470.206	442.987

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USAHA	36		
Pendapatan non-usaha		45.201	6.991
Beban non-usaha		<u>(15.859)</u>	<u>(4.128)</u>
Jumlah pendapatan dan beban non-usaha		29.342	2.863
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN		499.548	445.850
ZAKAT	41	<u>(12.488)</u>	<u>(11.146)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	20	487.060	434.704
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	20		
Kini		(188.830)	(89.466)
Tangguhan		<u>66.936</u>	<u>(19.824)</u>
Beban pajak penghasilan - bersih		<u>(121.894)</u>	<u>(109.290)</u>
LABA BERSIH		<u>365.166</u>	<u>325.414</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA:			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan/(kerugian) aktuarial		61.319	(47.204)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
(Kerugian)/keuntungan yang belum dircalisasi atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual		(4.681)	651
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		<u>-</u>	<u>(163)</u>
Jumlah penghasilan komprehensif lain		56.638	(46.716)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>421.804</u>	<u>278.698</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR *)	2ae	734	818

*) Dinyatakan dalam Rupiah penuh

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

18 Rabiul Awal 1440 H
26 November 2018 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Maya Astria Nasution
Npm : 1501270053
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,42
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Tomang Elok, de.tpt.			
2	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Pembiayaan Mikro pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP Tomang Elok			
3	Pengaruh rasio solvabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Tomang Elok			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Maya Astria Nasution)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 64/IL3/UMSU-01/F/2019
Lamp : -
Hal : Izin Riset

16 J. Akhir 1440 H
21 Februari 2019 M

Kepada Yth : **Pimpinan Bank Syariah Mandiri**
Di

Tempat.

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Maya Astria Nasution
NPM : 1501270053
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Rentabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Mandiri

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan I


Zafani, S.Pd.I, MA

13 Maret 2019
No. 21/759-3/RO I

Kepada,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Agama Islam
Jl. Kapten Mukhtar Basri No 3
Medan

PT Bank Syariah Mandiri
Region I / Sumatera 1
Jl. A. Yani No.100 Lt.IV
Medan-20111
Telp. (061) 4534466 (Hunting)
Fax. (061) 4534456
www.syariahamandiri.co.id

Up. Yth, Bapak Zailani, S.Pd.I, MA

Perihal: **PERSETUJUAN PENELITIAN (RISET)**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Bapak beserta seluruh staff selalu dalam keadaan sehat walafiat dan senantiasa dalam lindungan dan rahmat dari Allah SWT.

Menunjuk perihal tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa pelaksanaan riset dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Bapak dapat dilaksanakan dengan keterangan sbb :

No	Nama	Universitas/ Jurusan	NIDN/NIM	Judul Penelitian	Tempat Riset
1	Maya Astria Nasution	UMSU	1501270053	Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio rentabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada Bank Syariah Mandiri	KC Medan Gajah Mada

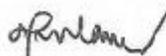
Kami sampaikan bahwa selama pelaksanaan penelitian tersebut agar memperhatikan dan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Peserta riset harus mematuhi UU Perbankan No 10 tahun 1998 serta ketentuan intern Bank Syariah Mandiri yang menyangkut prinsip-prinsip kerahasiaan bank.
2. Peserta riset harus mematuhi SE No. 5/007/DSI tanggal 5 Agustus 2003 perihal Riset, Survey, Penelitian Ilmiah, Pengisian Kuesioner bagi mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi; program studi S.1-S.2 dan praktek kerja lapangan/magang bagi siswa sekolah menengah kejuruan/diploma.
3. Peserta riset hanya dapat memperoleh data untuk kepentingan ilmiah dan yang bersangkutan tidak diperkenankan menyebarkan/luaskannya kepada pihak lain.
4. Peserta riset tidak diperkenankan menyalin (*fotocopy*) data dan membuat salinan dokumen nasabah untuk kepentingan pribadi.
5. Peserta melaksanakan riset selama \pm 2 (dua) minggu, dan bila diperlukan, dapat diperpanjang dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) bulan.
6. Peserta riset di bawah bimbingan dan pengawasan seorang pejabat bank.
7. Peserta riset menyerahkan 1 (satu) buah *copy* hasil riset yang telah diperiksa/disetujui oleh pembimbing dan pejabat Bank Syariah Mandiri.
8. Peserta wajib menandatangani Surat Pernyataan bermaterai (terlampir).

Demikian kami sampaikan atas kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
REGION I/SUMATERA 1



Ahmad Zailani
Regional Head



Mardianto
RBS Manager

13 Maret 2019
No. 21/760-3/RO I

Kepada
PT Bank Syariah Mandiri
KC Medan Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No. 7
Medan

PT Bank Syariah Mandiri
Region I / Sumatera 1
Jl. A. Yani No.100 Lt.IV
Medan-20111
Telp. (061) 4534466 (Hunting)
Fax. (061) 4534456
www.syariahmandiri.co.id

U.p.: Yth, Branch Manager

Perihal: **PELAKSANAAN RISET**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Semoga Saudara beserta seluruh staff dalam senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan mendapat taufiq serta hidayah dari Allah SWT.

Menunjuk perihal di atas, dengan ini kami sampaikan pelaksanaan Riset (Penelitian) mahasiswa di Cabang Saudara dengan keterangan sebagai berikut:

No	Nama	Universitas/ Jurusan	NIDN/NIM	Judul Penelitian	Tempat Riset
1	Maya Astria Nasution	UMSU	1501270053	Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio rentabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada Bank Syariah Mandiri	KC Medan Gajah Mada

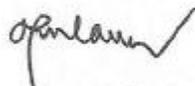
Kami sampaikan kembali bahwa selama pelaksanaan Riset Saudara harap memperhatikan dan mematuhi ketentuan, sebagai berikut:

1. Peserta riset harus mematuhi UU Perbankan No 10 tahun 1998 serta ketentuan intern Bank Syariah Mandiri yang menyangkut prinsip-prinsip kerahasiaan bank.
2. Peserta riset harus mematuhi SE No. 5/007/DSI tanggal 5 Agustus 2003 perihal Riset, Survey, Penelitian Ilmiah, Pengisian Kuesioner bagi mahasiswa dalam rangka penyusunan skripsi, program studi S.1-S.2 dan praktek kerja lapangan/magang bagi siswa sekolah menengah kejuruan/diploma.
3. Peserta riset hanya dapat memperoleh data untuk kepentingan ilmiah dan yang bersangkutan tidak diperkenankan menyebarkan/luaskannya kepada pihak lain.
4. Peserta riset tidak diperkenankan menyalin (fotocopy) data dan membuat salinan dokumen nasabah untuk kepentingan pribadi.
5. Peserta melaksanakan riset selama + 2 (dua) minggu, dan bila diperlukan, dapat diperpanjang dengan jangka waktu maksimal 1 (satu) bulan.
6. Peserta riset di bawah bimbingan dan pengawasan seorang pejabat bank.
7. Peserta riset menyerahkan 1 (satu) buah copy hasil riset yang telah diperiksa/disetujui oleh pembimbing dan pejabat Bank Syariah Mandiri.
8. Peserta wajib menandatangani Surat Pernyataan bermaterai (terlampir).
9. Mohon untuk mengisi data pegawai magang oleh SDI/GSS Area/Cabang melalui Link: <https://goo.gl/X6Y1pM>

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
REGION I/SUMATERA



Ahmad Zailani
Regional Head



Mardianto
RBS Manager



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

JalankaptemMukhtarBasri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank SyariahMandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
 Dosen Pembimbing : Dody Firman, SE, MM

Nama Mahasiswa : MAYA ASTRIA NASUTION
 Npm : 1501270053
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Mandiri.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29/01/2019	- Daftar Isi → sistematis Peuncuran agar - ditadakes	/	
	- Latar Belakang Masalah → lengkapi data mentah (Acet lancar & Hot lancar, dll)	/	
	- Identifikasi Masalah → sesuai dengan Latar Belakang Masalah	/	
	- Uraian Teoritis → sesuai dengan topik	/	
	- Referensi → ditambah	/	
12/02/2019	Acet ditadakes, lepas Na Teori	/	

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Medan, 29 Januari 2019

Pembimbing Proposal

Dody Firman, SE, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

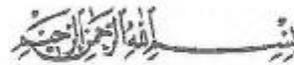
JalankaptemMukhtarBasri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank SyariahMandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bilamenjawabsuratini agar disebutkan

#nomorditanggalnya



BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSALPROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Sabtu 16 Februari 2019 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Maya Astria Nasution
 Npm : 1501270053
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Rentabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Syariah Mandiri

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Munculkan Indikator penilaian current Ratio dan ROA
Bab II	Munculkan ayat dan Hadis.
Bab III	Sesuaikan dengan paragraf
Lainnya	Celatan kaki: Sesuaikan dengan paragraf
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 16 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Sekretaris

Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Pembantu

Dody Firman, SE. MM

Pembahas

Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JalankaptemMukhtarBasri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank SyariahMandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul Ponds & Capings

Bila menjabarkan atau agar disebutkan
kemungkinan lainnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada Hari Sabtu 16 Februari 2019 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Maya Astria Nasution
Npm : 1501270053
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Rentabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Syariah Mandiri

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, Februari 2019

Tim Seminar

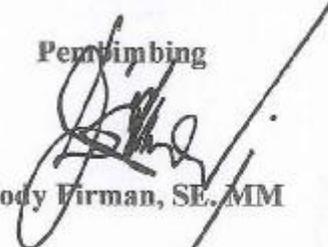
Ketua


Selamat Pohan, S.Ag, MA

Sekretaris


Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Pembimbing


Dody Firman, SE. MM

Pembahas


Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

Diketahui/ Disetujui

**Dekan
Wakil Dekan I**




Zamani, S.PdI, MA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Maya Astria Nasution

Tempat Tanggal Lahir: Medan, 01 Januari 1998

Agama : Islam

Status : Belum menikah

Alamat : Jl. Almunium 1 Gg. M. Nur, Tj. Mulia, Kota Medan, Medan
Deli.

No.HP : 0822-7767-3545

Nama Ayah : Imbalo Nasution

Nama Ibu : Siti Saodah

Riwayat Pendidikan

1. SD Swasta YWKA, Medan : Tahun 2003-2009
2. SMP Negeri 1, Padangsidempuan : Tahun 2009-2012
3. SMA Negeri 1, Padangsidempuan : Tahun 2012-2015